



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



20
21

PEDOMAN

PENELITIAN MAHASISWA

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA





TIM PENYUSUN

Drs. Doddy de Queljoe, MS., Apt. (**Ketua**)

Dr. Oeke Yunita, S.Si., M.Si., Apt. (**Sekretaris**)

Dr. Dra. Farida Suhud, M.Si., Apt.

Dr. Drs. A. Adji P.S., MS., Apt.

Eko Setiawan, S. Farm., M.Sc., Apt.

Dr. Kartini, S.Si., M.Si., Apt.

Dr. Rika Yulia, S.Si., Sp. FRS., Apt.

Ni Luh Dewi Aryani, S.Si., M.Si., Apt.

Kusuma Hendrajaya, S.Si., M.Si., Apt.

Dra. Sajekti Palupi, M.Si., Apt.

(SK Dekan Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Nomor 017/KEP/DEK/FF/XI/2015)

KATA PENGANTAR

Pedoman Penelitian Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya 2019 disusun untuk memberikan panduan bagi mahasiswa, pembimbing penelitian mahasiswa dan penguji hasil penelitian mahasiswa selama proses penelitian, penulisan dan penilaian hasil penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Fakultas Farmasi Universitas Surabaya. Penyusunan pedoman penelitian mahasiswa telah mengacu pada beberapa regulasi kementerian terkait serta pada Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Surabaya (2018).

Pedoman Penelitian Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya 2019 dapat dijadikan panduan secara umum bagi seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, baik mahasiswa pada Program Studi Sarjana Farmasi maupun mahasiswa pada Program Studi Magister Farmasi. Perbedaan gaya selingkung pada masing-masing program studi menunjukkan keunikan tersendiri dari setiap program studi.

Kiranya Pedoman Penelitian Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya 2019 dapat bermanfaat bagi mahasiswa, pembimbing dan penguji selama menjalani proses penyelesaian tugas akhir di Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.

Surabaya, 31 Mei 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I KETENTUAN UMUM	1
1.1 Definisi dan Tujuan Pedoman Penelitian Mahasiswa	2
1.2 Definisi, Batasan dan Tujuan Penelitian Mahasiswa	2
1.3 Proses Penelitian Mahasiswa	3
1.3.1 Bimbingan Penelitian Mahasiswa	3
1.3.2 Ujian Penelitian	3
1.4 Ketentuan Tentang Pembimbing	5
1.4.1 Persyaratan Pembimbing	5
1.4.2 Peran dan Tanggung Jawab Pembimbing	6
1.5 Ketentuan Tentang Penguji	6
1.5.1 Persyaratan Penguji Non Pembimbing	6
1.5.2 Peran dan Tugas Penguji	7
1.6 Plagiarisme dan Tindak Kecurangan	7
1.6.1 Definisi Plagiarisme	7
1.6.2 Cara Menghindari Plagiarisme	8
1.6.3 Sanksi Plagiarisme	8
BAB II PENYUSUNAN RANCANGAN PENELITIAN	9
2.1 Eksplorasi Topik (<i>Research Interest</i>)	10
2.2 Permasalahan dalam Penelitian dan Rumusan Masalah	11
2.3 Merancang Metode Penelitian	14
2.4 Instrumen atau Alat Pengambilan Data	21
2.5 Metode Pengambilan Data	22
2.6 Analisis Data	22

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1 Seminar Uji Etik	24
3.2 Persiapan Pengambilan Data	24
3.3 Pengumpulan Data Tahap Pertama	25
3.4 Pelaksanaan Eksperimen dan/atau Survey	25
3.5 Pengolahan dan Analisis Data	25
BAB IV PEDOMAN PENULISAN	27
4.1 Sistematika Penulisan Proposal dan Tugas Akhir	28
4.1.1 Komponen-Komponen dalam Proposal	28
4.1.2 Komponen-Komponen dalam Tugas Akhir	29
4.2. Penjelasan Tiap Komponen dalam Proposal dan Tugas Akhir	30
4.3 Ketentuan Penulisan Dalam Proposal dan Tugas Akhir	39
4.3.1 Karakteristik Tampilan Luar	39
4.3.2 Tata Cara Pengetikan	40
4.3.3 Penulisan Tabel, Penyajian Gambar dan Persamaan	44
4.3.4 Penulisan Bilangan dan Tanda Baca	47
4.4 Penggunaan Bahasa	48
4.5 Kutipan dan Daftar Pustaka	49
4.5.1 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Format Harvard	49
4.5.2 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Format Vancouver	54
BAB V PENILAIAN PENELITIAN	67
5.1 Hak dan Kewenangan Pembimbing	68
5.2 Hak dan Kewenangan Penguji	68
5.3 Penilaian Seminar Proposal	68
5.4 Penilaian Sidang Akhir Penelitian Mahasiswa	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal	71
Lampiran 2. Contoh Sampul Tugas Akhir	72
Lampiran 3. Contoh Punggung Sampul Luar Tugas Akhir	73
Lampiran 4. Contoh Halaman Judul Proposal	74
Lampiran 5. Contoh Halaman Judul Tugas Akhir	75
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Proposal	76
Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir	77

Lampiran 8. Halaman Pernyataan Keaslian	78
Lampiran 9. Contoh Abstrak	79
Lampiran 10. Riwayat Hidup Mahasiswa	80
Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	82
Lampiran 12. <i>Addendum</i> : Prosedur Pelaksanaan Tesis	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Umum antara Skripsi, Tesis dan Disertasi	4
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel	16
Tabel 2.2 Contoh Rumus Perhitungan Besar Sampel	20
Tabel 4.1 Klasifikasi Karbohidrat sesuai dengan Fungsi Utama dalam Kehidupan beserta Contohnya	45
Tabel 5.1 Komposisi Penilaian Tim Penguji Seminar Proposal	69
Tabel 5.2 Komposisi Penilaian Tim Penguji Sidang Akhir Penelitian	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kerangka Konseptual	14
Gambar 4.1 Contoh Halaman Sampul Buku Tugas Akhir Skripsi dan Tesis	40
Gambar 4.2 Contoh Penulisan Judul Bab, Sub Judul, Sub Sub Judul	42
Gambar 4.3 Contoh Bidang Pengetikan	43
Gambar 4.4 Pemanfaatan Karbohidrat dalam Tubuh	46

An abstract geometric design on the left side of the page. It features several overlapping shapes: a large pink diamond in the center, a cyan shape above it, a cyan shape below it, a blue shape to the left, and a large cyan triangle at the bottom. There are also several smaller pink diamond shapes scattered throughout the design.

BAB I

KETENTUAN UMUM

1.1 DEFINISI DAN TUJUAN PEDOMAN PENELITIAN MAHASISWA

Pedoman penelitian mahasiswa merupakan panduan bagi mahasiswa, pembimbing dan penguji penelitian mahasiswa untuk kegiatan selama proses penelitian mahasiswa berlangsung. Pedoman penelitian mahasiswa ditujukan sebagai dasar dan rambu-rambu yang wajib diikuti oleh mahasiswa, pembimbing dan penguji penelitian mahasiswa.

1.2 DEFINISI, BATASAN DAN TUJUAN PENELITIAN MAHASISWA

Penelitian mahasiswa dapat berupa skripsi (S1/Sarjana), tesis (S2/Magister), atau disertasi (S3/Doktor). Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Hasil penelitian tersebut disusun oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing penelitian mahasiswa dan dipertanggungjawabkan dalam suatu Sidang Ujian Akhir Penelitian untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana. Penelitian mahasiswa menjadi salah satu pembeda antara jenjang pendidikan sarjana dan diploma (D3). Penelitian mahasiswa harus mempunyai nilai manfaat praktis yang seimbang dengan sumbangan ilmiahnya. Penelitian mahasiswa adalah karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermaterai tentang keasliannya.

Tesis adalah salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis dengan tujuan mengembangkan iptek, menghasilkan karya inovatif dan teruji, pendekatan inter/multi disipliner, dan mengelola riset. Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen-argumen untuk dikemukakan, merupakan hasil dari studi yang sistematis atas masalah, tesis mengandung metode pengumpulan, analisis dan pengolahan data, dan menyajikan kesimpulan serta mengajukan rekomendasi. Tesis adalah karya ilmiah yang disyaratkan untuk lulus pendidikan jenjang Magister.

Disertasi adalah karya ilmiah mahasiswa untuk jenjang pendidikan Doktor yang berupaya menciptakan suatu teori baru dengan menguji hipotesis yang disusun berdasarkan teori yang sudah ada melalui upaya mengembangkan pengetahuan, teknologi dan/atau seni baru; menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mengelola, memimpin dan mengembangkan riset. Disertasi berupa paparan diskusi yang menyertai sebuah pendapat atau argumen.

Skripsi dijadikan syarat kelulusan di program studi sarjana dengan maksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan dapat menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan dan melaporkannya secara tertulis. Dalam skripsi pada umumnya tidak dituntut adanya sintesis baru atau penemuan baru. Tesis dijadikan syarat kelulusan di program studi magister dengan maksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan dapat membuat suatu sintesis baru atau penerapan pengetahuan yang sudah ada, dan melaporkannya secara tertulis. Disertasi dijadikan syarat kelulusan di program studi doktor dengan maksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan memahami (mengikuti) perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah di bidang ilmunya dan memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu itu melalui penemuan baru yang orisinal yang dilaporkannya secara tertulis. Perbedaan umum antara skripsi, tesis dan disertasi disajikan pada Tabel 1.1.

Tujuan penelitian mahasiswa adalah agar mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian, serta melaporkan dan mendiseminasikan hasil penelitian ilmiah, sebagai prasyarat memperoleh gelar akademik.

1.3 PROSES PENELITIAN MAHASISWA

Proses penelitian mahasiswa dimulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan seterusnya hingga naskah siap dipublikasikan.

1.3.1 BIMBINGAN PENELITIAN MAHASISWA

Bimbingan penelitian mahasiswa adalah kegiatan pendampingan dan pemberian arahan yang dilaksanakan oleh pembimbing utama dan/atau pembimbing pendamping untuk mahasiswa yang dibimbing selama berproses dalam menyelesaikan penelitian yang terbatas waktu.

1.3.2 UJIAN PENELITIAN

Ujian penelitian mahasiswa adalah kegiatan mempertanggungjawabkan ide penelitian yang dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: seminar proposal dan sidang ujian akhir penelitian. Pada tahap seminar proposal, mahasiswa harus dapat mempertanggungjawabkan latar belakang pemilihan ide penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka konseptual, hipotesis (jika ada), sampai dengan metode penelitian yang dipilih. Pada tahap

sidang ujian akhir penelitian, mahasiswa diminta pertanggungjawaban hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran penelitian.

Tabel 1.1 Perbedaan Umum antara Skripsi, Tesis dan Disertasi

No	Aspek	Skripsi	Tesis	Disertasi
1	Jenjang	S1/Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
2	Permasalahan	Dapat diangkat dari pengalaman empirik, tidak mendalam	Diangkat dari pengalaman empirik dan teoretik, bersifat mendalam	Diangkat dari kajian teoretik yang didukung fakta empirik, bersifat sangat mendalam
3	Banyaknya variabel penelitian	Minimal 1	Minimal 2	Minimal 3
4	Kemandirian penulis	- 60% peran penulis - 40% peran pembimbing	- 80% peran penulis - 20% peran pembimbing	- 90% peran penulis - 10% pembimbing
5	Bobot ilmiah	Rendah-sedang	Sedang-tinggi	Tertinggi di bidang akademik. Diwajibkan mencari terobosan dan teori baru dalam bidang ilmu pengetahuan
6	Pemaparan	Dominan deskriptif	Deskriptif dan analitis	Dominan analitis
7	Metode uji statistika	Biasanya memakai uji kualitatif/uji deskriptif, uji statistik parametrik, atau statistika non parametrik yang relatif sederhana (test binomial, Chi kuadrat, run test, korelasi, regresi linier)	Biasanya memakai uji kualitatif lanjut/regresi ganda atau korelasi ganda, multivariat, dan multivariat lanjutan (regresi <i>dummy</i> , data panel, persamaan simultan, regresi logistik, log linier analisis, ekonometrika statik dan dinamik, <i>time series</i> ekonometrika)	Sama dengan tesis dengan metode yang lebih kompleks dan berbobot
8	Jenjang pendidikan pembimbing penguji	Minimal magister	Minimal doktor dan Magister yang berpengalaman	Minimal profesor dan doktor yang berpengalaman
9	Orisinalitas penelitian	Bisa replika penelitian orang lain, tempat kasus berbeda	Mengutamakan orisinalitas	Harus orisinal
10	Penemuan hal-hal baru	Tidak harus	Diutamakan	Diharuskan
11	Publikasi hasil penelitian	Internal universitas dan disarankan nasional	Minimal nasional terakreditasi	Nasional dan internasional
12	Jumlah rujukan	Minimal 20	Minimal 40	Minimal 60
13	Metode program	Kualitatif/manual, Excel	Kualitatif lanjut, SPSS, Eview, Lisrel, Amos, dll	Kualitatif lanjut, SPSS, Eview, Lisrel, Amos dll

1.4 KETENTUAN TENTANG PEMBIMBING

Setiap dosen yang memenuhi syarat dapat ditugasi menjadi pembimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi/tesis sesuai bidang studi yang diminati. Pembimbing dapat dikualifikasikan menjadi dua, yaitu: Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Pembimbing utama skripsi adalah dosen tetap yang ditugaskan menjadi pembimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sesuai bidang studi yang diminati, sedangkan pembimbing utama tesis adalah dosen tetap atau dosen institusi lain atau praktisi yang memenuhi syarat berdasarkan peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara No 46 tahun 2013 dan peraturan rektor no 299 tahun 2018 mengenai wewenang dan tanggung jawab dosen dalam membimbing tugas akhir. Pembimbing pendamping adalah dosen tetap atau dosen luar biasa atau praktisi yang ditugasi menjadi pembimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi/tesis sesuai keahlian yang dibutuhkan mahasiswa.

1.4.1 PERSYARATAN PEMBIMBING

Untuk dapat ditugaskan menjadi pembimbing utama, maka seorang dosen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki status dosen tetap Fakultas Farmasi Universitas Surabaya (untuk skripsi), dosen tetap atau dosen institusi lain atau praktisi (untuk tesis)
- b. Bidang studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- c. Memiliki jenjang pendidikan tertinggi sekurang-kurangnya Magister dengan jenjang jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli -150 kopertis.
- d. Tidak sedang tugas belajar dan tidak sedang ditugasi menjalankan pekerjaan untuk waktu tertentu yang dapat mengganggu proses bimbingan.
- e. Memiliki pengalaman membimbing penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi/tesis.

Sedangkan untuk dapat ditugaskan menjadi pembimbing pendamping, maka seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki status dosen tetap, dosen luar biasa di Fakultas Farmasi Universitas Surabaya dengan kepakaran khusus atau praktisi.
- b. Bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- c. Bagi akademisi memiliki jenjang pendidikan terakhir sekurang-kurangnya Magister dengan jenjang jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli -150.
- d. Bagi praktisi memiliki kompetensi sesuai level KKNI.
- e. Tidak sedang tugas belajar dan tidak sedang ditugasi menjalankan pekerjaan untuk waktu tertentu yang dapat mengganggu proses bimbingan.

1.4.2 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING

Pembimbing utama memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun penelitian sesuai dengan bidang yang diminati.
- b. Memastikan bahwa mahasiswa memperoleh bimbingan dengan baik dan memperoleh bekal bahan/materi yang mendukung pengerjaan penelitian.
- c. Memantau perkembangan pelaksanaan penelitian, memastikan seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai ketentuan, dan memastikan mahasiswa menyusun naskah skripsi/tesis sesuai Pedoman Penelitian Mahasiswa.
- d. Memastikan mahasiswa memahami dan melaksanakan prosedur keamanan/kesehatan dalam penelitian laboratorium, etika penelitian, kerahasiaan data dan informasi dalam penelitian lapangan, hak penulis, hak cipta, serta mekanisme publikasi hasil penelitian.
- e. Memastikan tidak terjadi plagiarisme dan tindak kecurangan lainnya.
- f. Mempertimbangkan masukan pembimbing pendamping dan memiliki hak prerogatif untuk:
 - Menentukan judul, kedalaman permasalahan yang mau dikaji
 - Menentukan pilihan metodologi
 - Menentukan cara analisis data
 - Kelayakan mengikuti ujian

Pembimbing pendamping memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun skripsi/tesis sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan mahasiswa.
- b. Berkoordinasi dengan pembimbing utama untuk memaksimalkan proses pembimbingan.
- c. Menggantikan peran pembimbing utama apabila pembimbing utama tidak hadir dalam tugas untuk jangka waktu tertentu.

1.5 KETENTUAN TENTANG PENGUJI

Tim penguji terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua dan sekretaris seminar proposal & sidang skripsi/tesis adalah penguji non pembimbing. Anggota penguji adalah dosen, praktisi, atau profesional dalam bidang tertentu.

1.5.1 PERSYARATAN PENGUJI NON PEMBIMBING

- a. Memiliki status dosen tetap Fakultas Farmasi Universitas Surabaya atau praktisi yang

ditugaskan oleh Dekan.

- b. Memiliki kompetensi atau keahlian sesuai dengan topik penelitian.
- c. Ketua penguji adalah dosen tetap, kualifikasi pendidikan minimal S2 (skripsi) atau kualifikasi pendidikan minimal S3 (tesis); jabatan fungsional minimal lektor serta memiliki kompetensi sesuai dengan tema penelitian mahasiswa.
- d. Anggota penguji adalah dosen tetap atau dosen institusi lain atau praktisi, dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 (skripsi) atau minimal S3 atau dokter spesialis-konsultan (tesis); jabatan fungsional minimal asisten ahli; memiliki kompetensi terhadap tema penelitian mahasiswa. Penguji praktisi harus memiliki kompetensi sesuai level KKNI dan diutamakan berasal dari tempat penelitian.

1.5.2 PERAN DAN TUGAS PENGUJI

- a. Penguji wajib hadir dan memberi masukan yang konstruktif dan obyektif pada seminar proposal dan sidang akhir penelitian mahasiswa yang dipresentasikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- b. Ketua penguji bertugas memimpin jalannya ujian penelitian mahasiswa, mengkaji dan mengevaluasi penelitian mahasiswa, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan dan hasil ujian mahasiswa.
- c. Sekretaris penguji bertugas mengkaji dan mengevaluasi penelitian mahasiswa, serta bertanggung jawab atas pendokumentasian berita acara pelaksanaan dan hasil ujian penelitian mahasiswa.
- d. Anggota penguji yang bertugas untuk mengkaji dan mengevaluasi penelitian mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya.

1.6 PLAGIARISME DAN TINDAK KECURANGAN

1.6.1 Definisi Plagiarisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiarisme adalah penjiplakan yang melanggar hak cipta. Sementara itu, pengertian plagiarisme menurut Neville (2010) adalah tindakan mengambil ide atau tulisan orang lain tanpa menyebutkan rujukan dan diklaim sebagai miliknya sendiri. Berdasarkan Permendiknas No. 17 (2010), plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Contoh karakteristik plagiarisme yaitu *copy* dan *paste*, mengganti bahasa sendiri, mengikuti gaya penalaran kutipan, penulisan metafora dan mengikuti ide penulis dengan tidak mencantumkan sumber penulis. Hal ini menyatakan bahwa semua tindakan yang berupa penyalinan atau meniru, baik ide maupun bahasa merupakan suatu tindakan plagiat. Plagiarisme dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu: (a) plagiarisme ide, (b) plagiarisme isi (data penelitian), (c) plagiarisme kata, kalimat, paragraf, dan (d) plagiarisme total.

1.6.2 Cara Menghindari Plagiarisme

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya plagiarisme yaitu:

- a. Kejujuran pada diri seorang penulis, karena kejujuran merupakan hal dasar untuk menegakkan dan membangun kebenaran ilmiah.
- b. Pengakuan terhadap orang lain, misalnya dengan mencantumkan daftar pustaka yang merupakan contoh tindakan apresiasi seseorang
- c. Meningkatkan peran pendidik dalam mencegah plagiarisme dengan cara mendampingi anak didiknya dalam menulis karya ilmiah

Langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau parafrase (<http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>). Pengutipan dilakukan dengan menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya, kemudian menuliskan daftar pustaka atas karya yang dirujuk dengan baik dan benar. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

Selain hal-hal tersebut di atas, untuk menghindari plagiarisme dapat digunakan beberapa aplikasi pendeteksi plagiarisme, antara lain: Turnitin, WCopyfind, dan sebagainya serta penggunaan aplikasi Zotero, Endnote, dan aplikasi sejenis untuk pengelolaan kutipan dan daftar pustaka.

1.6.3 Sanksi Plagiarisme

Permendiknas No. 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiarisme maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi maksimal berupa pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa dan pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.



BAB II

PENYUSUNAN RANCANGAN PENELITIAN

Penyusunan rancangan penelitian terdiri atas eksplorasi topik, perumusan masalah penelitian, rancangan metode penelitian, rancangan instrumen atau alat pengambilan data, serta rancangan analisis data.

2.1 EKSPLORASI TOPIK (*research interest*)

Proses menemukan topik penelitian dapat dilakukan melalui eksplorasi secara mandiri dan diskusi dengan calon dosen pembimbing. Sedangkan penggalian topik penelitian (*research interest*) dapat berasal dari beberapa hal sebagai berikut.

- a. Pengalaman empirik
- b. Melanjutkan penelitian sebelumnya
- c. Ide dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti lain
- d. Bagian dari proyek penelitian
- e. Ide yang muncul dari kajian pustaka

Pada Fakultas Farmasi UBAYA, topik penelitian difokuskan pada Ilmu Kefarmasian sebagai bagian dari rumpun Ilmu Kesehatan terutama yang terkait dengan bidang ilmu Farmasetika, Biologi Farmasi, Kimia Farmasi, Farmasi Klinis, dan Farmasi Komunitas serta bidang ilmu lainnya yang memperkaya pengembangan Ilmu Kefarmasian.

Setelah mendapatkan topik penelitian, studi pustaka secara lebih mendalam perlu dilakukan untuk menemukan *research problem* dan *research question*. Pustaka yang digunakan perlu dikritisi (*critical appraisal*) terlebih dahulu untuk memastikan kesahihan dari informasi yang terdapat didalamnya. Studi pustaka beserta dengan proses *critical appraisal* merupakan titik tolak untuk melangkah ke proses selanjutnya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui proses studi pustaka yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Menggali teori-teori yang berkembang pada suatu bidang ilmu.
- b. Mengidentifikasi hasil penelitian lain, baik yang dilakukan pada *setting* Indonesia maupun bukan, yang dapat memperkaya pelaksanaan penelitian. Proses identifikasi ini dapat membantu untuk melihat adanya kesenjangan antara realita yang terjadi di *setting* tempat tujuan pelaksanaan penelitian dan *best practices* yang dilakukan pada *setting* lain.
- c. Mengidentifikasi suatu masalah dari berbagai perspektif.
- d. Membantu dalam menentukan metode yang paling tepat.

Studi pustaka merupakan suatu proses yang perlu dilakukan secara berkesinambungan. Semakin banyak dan dalam mahasiswa melakukan studi pustaka, semakin lengkap gambaran masalah yang potensial untuk diteliti (*research problem*). Mahasiswa seyogyanya menggunakan pustaka yang terkini (sekitar 80% dari total pustaka diterbitkan dalam 10 tahun

terakhir) dan memperhatikan relevansi hasil penelitian dalam pustaka terhadap penelitian yang akan diajukan. Mahasiswa tidak diharapkan hanya berupaya memperbanyak pustaka tetapi gagal memenuhi aspek penting lain dari pelaksanaan studi literatur tersebut.

Jumlah minimal sumber pustaka yang dipakai hendaknya sebagai berikut.

- Buku teks minimal 2-5 buku
- Jurnal minimal 5 buah

Jumlah maksimum sumber referensi lain, termasuk di dalamnya karya tulis tidak terpublikasi, buletin atau laporan penelitian dari institusi terpercaya (misalnya WHO), dan komunikasi pribadi adalah 5 buah.

2.2 PERMASALAHAN DALAM PENELITIAN DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan/atau pengalaman empirik dapat dirumuskan kesenjangan atau problem yang muncul (*research problem*) yang kemudian diperinci lebih lanjut menjadi pertanyaan penelitian (*research question*) yang akan dijawab dengan hasil penelitian. *Research problem* merupakan suatu pernyataan yang luas dan menjadi langkah awal menentukan fokus atau arah penelitian. *Research problem* dapat dipertajam menjadi rumusan masalah (*research question*). Rumusan masalah sendiri didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang spesifik, jelas, dan dapat “dijawab” dalam suatu penelitian tunggal. Mahasiswa perlu memperhatikan beberapa komponen berikut untuk mempertajam rumusan masalah dan meminimalkan potensi kegagalan dalam tahap pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Urgensi dan kemungkinan pelaksanaan penelitian
- b. Rasional dalam melaksanakan penelitian (selama ini dimaknai sebagai latar belakang penelitian)
- c. Spesifikasi populasi yang ingin diteliti
- d. Deskripsi variabel yang akan diteliti

Keempat komponen tersebut dalam pelaksanaannya ditulis sebagai Bab I, yaitu: Pendahuluan. Secara garis besar, bab “Pendahuluan” menyampaikan latar belakang penelitian berupa informasi dan/atau data yang mendasari pentingnya permasalahan penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, hipotesis penelitian (jika ada), tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Berikut adalah contoh *research problem* (permasalahan dalam penelitian) dan *research questions* (rumusan masalah). Permasalahan penelitian: **“Bagaimana cara mengobati *pressure ulcer* secara efektif?”** Pernyataan tersebut sangatlah luas dan sangat memungkinkan untuk dijawab melalui beberapa cara yang spesifik. Pernyataan yang lebih

spesifik tersebut dikenal dengan istilah rumusan masalah. Berikut adalah contoh rumusan masalah dari permasalahan penelitian tersebut.

- a. Apakah intervensi *ultrasound* efektif dalam mereduksi diameter luka penderita *pressure ulcer* yang menjalani rawat inap di bangsal rawat kritis (*intensive care unit/ICU*)?
- b. Apakah ekstrak daun sendok efektif dalam mereduksi diameter luka penderita *pressure ulcer* yang menjalani rawat inap di bangsal rawat kritis (*intensive care unit/ICU*)?
- c. Berapa lama durasi intervensi yang optimal dalam mereduksi diameter luka penderita *pressure ulcer* yang menjalani rawat inap di bangsal rawat kritis (*intensive care unit/ICU*)?
- d. Apakah kondisi penyerta (*comorbid condition*) yang secara signifikan mempengaruhi proses reduksi diameter luka penderita *pressure ulcer* yang menjalani rawat inap di bangsal rawat kritis (*intensive care unit/ICU*)?

Beberapa aspek yang dicantumkan dalam sebuah rumusan masalah antara lain: 1) penyakit atau kondisi yang ingin diteliti, 2) populasi dan *setting*, 3) intervensi yang ingin dilakukan, 4) *outcome* atau hasil yang akan diamati, 5) pembandingan (jika ada). Berikut adalah contoh rumusan masalah yang kurang tepat sebagai berikut.

- a. Bagaimana efektivitas ekstrak daun sendok dalam menyembuhkan luka?

Rumusan masalah ini terlalu luas. Peneliti tidak menyampaikan bagaimana menyiapkan ekstrak daun sendok, pasien apa yang akan diikutsertakan dalam penelitian, dan indikator yang digunakan untuk menyatakan efektif.

- b. Bagaimana efektivitas terapi hiperbarik yang dilakukan setiap hari selama 3 bulan dalam menurunkan diameter tumor pada penderita tumor otak stadium 3?

Pada dasarnya rumusan masalah ini cukup baik, hanya saja pertanyaan utama dalam rumusan masalah ini adalah kecukupan jumlah sampel untuk dapat menghasilkan derajat keterpercayaan yang baik. Peneliti perlu memastikan bahwa jumlah penderita tumor otak stadium 3 tersedia pada lokasi yang hendak dituju dalam melakukan penelitian. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menjamin ketercukupan jumlah sampel adalah dengan: 1) meluaskan kriteria inklusi, dan 2) memodifikasi kriteria eksklusi. Sebagai contoh, pada rumusan masalah ini peneliti dapat memperluas kriteria inklusi dengan melibatkan penderita tumor otak stadium 1, 2, 3, dan 4.

- c. Bagaimana efektivitas Meronem[®] (meropenem) dibandingkan dengan Zyvox[®] (linezolid), Cubicin[®] (daptomycin), dan kontrol dalam menurunkan durasi rawat inap pasien sepsis ringan?

Pada dasarnya rumusan masalah ini cukup baik, hanya saja pertimbangan utama pada saat implementasi penelitian adalah ketersediaan dana. Harga satu vial Meronem[®], Zyvox[®], dan Cubicin[®] masing-masing berkisar Rp 250.000, Rp 600.000, Rp 350.000,-. Peneliti memerlukan dana yang cukup banyak dalam melaksanakan penelitian dan mungkin pada realita tidak mudah untuk mendapatkannya. Salah satu langkah strategis dalam mengatasi permasalahan terkait dana adalah dengan membatasi jumlah variabel yang diamati. Sebagai contoh, pada rumusan masalah ini dapat dibandingkan efektivitas antara Meronem[®] dengan plasebo saja. Selain membatasi jumlah variabel, langkah lain yang dapat dilakukan adalah dengan memodifikasi desain penelitian. Sebagai contoh, pada rumusan masalah ini dapat dilakukan penelitian observasional bukan intervensi (dengan desain acak terkontrol atau *randomized control trial*, RCT). Apabila peneliti memutuskan untuk melakukan modifikasi desain penelitian, maka penarikan kesimpulan perlu mendapat perhatian serius. Peneliti diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan desain penelitian (tidak *over conclusion*). Sebagai contoh adalah desain penelitian observasi memiliki derajat keterpercayaan yang lebih rendah dibandingkan dengan penelitian intervensi dengan desain RCT untuk membuktikan efektivitas sebuah intervensi.

Permasalahan lain yang dapat terjadi pada saat menetapkan rumusan masalah adalah: 1) masalah keterkinian atau relevansi penelitian dalam bidang studi, 2) masalah etika penelitian, serta 3) masalah kebutuhan keterampilan yang lebih tinggi dari tuntutan program studi. Terdapat suatu kriteria yang dapat digunakan untuk mengembangkan rumusan masalah yang baik, yaitu kriteria FINER (F = *feasible*, I = *interesting*, N = *novel*, E = *ethical*, R = *relevant*).

Rumusan masalah merupakan dasar dalam mengembangkan hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan sebuah pernyataan tentang jawaban sementara peneliti terhadap pertanyaan penelitian (*research question*). Hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Hipotesis nol (*null hypothesis*)

Merupakan pernyataan netral atau pernyataan terkait tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti.

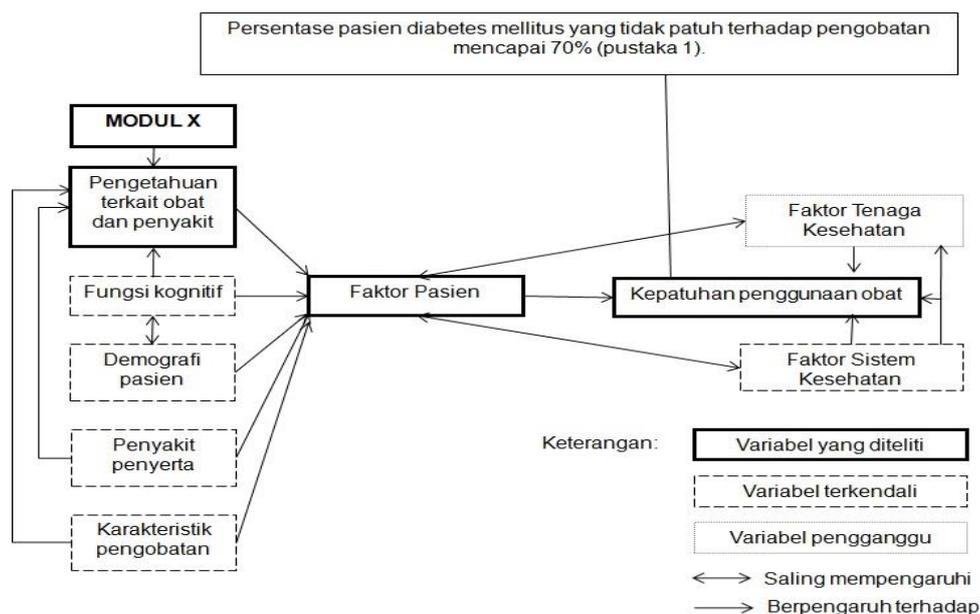
b) Hipotesis penelitian (*research hypothesis*)

Merupakan pernyataan yang mencerminkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Hipotesis penelitian seharusnya dibuat berdasarkan bukti penelitian dengan kualitas yang baik.

Setelah mengidentifikasi *research problem* dan *research question* beserta dengan 4 komponen “pendukung” pembuatan *research question*, mahasiswa dapat membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan bagan pemetaan teori atau konsep, terkait permasalahan penelitian secara komprehensif dari hasil kajian pustaka. Pada kerangka konseptual digambarkan hubungan antara konsep atau variabel yang diteliti dengan konsep atau variabel lain yang terkait meskipun tidak diteliti.

Berikut adalah contoh permasalahan penelitian, rumusan masalah, dan kerangka konseptual.

- Permasalahan penelitian: “Bagaimana cara meningkatkan kepatuhan penggunaan obat pada pasien usia lanjut secara efektif?”
- Rumusan masalah: “Bagaimana efektivitas intervensi edukasi modul X oleh apoteker dalam meningkatkan kepatuhan pasien diabetes mellitus usia lanjut?”
- Kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Contoh Kerangka Konseptual

2.3 MERANCANG METODE PENELITIAN

a. Desain penelitian

Pada prinsipnya, penelitian dikelompokkan menjadi dua paradigma yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif memaparkan data yang dapat dihitung dan ditampilkan dalam bentuk angka, sedangkan penelitian kualitatif memaparkan data berupa pengertian mendalam terkait situasi tertentu. Pada Fakultas

Farmasi UBAYA penelitian mahasiswa lebih diarahkan pada penelitian kuantitatif yang dapat ditunjang dengan penelitian kualitatif (*mix method*).

Penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi dua yaitu penelitian eksperimental dan penelitian observasi. Penelitian eksperimental (pra eksperimental, eksperimental semu, atau eksperimental murni) merupakan jenis penelitian yang memberikan intervensi kepada sampel penelitian. Rancangan penelitian yang termasuk dalam penelitian eksperimental adalah *randomized trial* (penelitian acak). Penelitian observasi dilakukan tanpa melakukan intervensi kepada sampel penelitian. Beberapa jenis penelitian observasi antara lain: penelitian kohort, *case-control*, *case report*, *case series*, dan *cross sectional* (potong lintang).

Berdasarkan metode analisis data, desain penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian deskriptif atau analitik. Tujuan utama penelitian deskriptif bukan untuk mengkuantifikasi hubungan antar variabel melainkan untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang sedang terjadi dalam suatu populasi, misalnya prevalensi atau insiden suatu penyakit, pengalaman atau persepsi pasien terkait pemberian suatu layanan. Penelitian *case report*, *case series*, *cross sectional* (potong lintang) merupakan penelitian yang datanya dianalisis secara deskriptif. Penelitian analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkuantifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang umumnya berupa hubungan antara intervensi atau paparan terhadap *outcome* tertentu. Penelitian dengan desain kohort, *case-control*, dan *randomized trial* merupakan penelitian analitik. Beberapa penelitian dengan desain *cross sectional* (potong lintang) dapat merupakan bagian dari penelitian analitik.

b. Variabel dan definisi operasional variabel

Variabel merupakan karakteristik yang dapat berbeda antara satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dapat dibedakan menjadi variabel tergantung (*dependent*) dan bebas (*independent*). Variabel tergantung merupakan hasil atau efek dari adanya variabel bebas (*independent*). Selain variabel tergantung dan bebas, terdapat variabel lain yang seyogyanya diidentifikasi dalam penelitian, yaitu variabel pengganggu dan variabel terkontrol. Variabel pengganggu adalah variabel yang dapat memiliki interaksi baik dengan variabel tergantung maupun variabel bebas, sehingga mempengaruhi interpretasi hubungan antara variabel tergantung dan bebas. Variabel terkontrol adalah variabel yang berpotensi mempengaruhi hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas namun berhasil dikendalikan oleh peneliti.

Semua variabel perlu diidentifikasi dan digambarkan hubungannya dalam kerangka konseptual. Pada Gambar 2.1 telah dipaparkan contoh hubungan antar variabel. Selain itu, setiap variabel penelitian perlu didefinisikan beserta dengan alat ukur dan skala pengukurannya. Skala pengukuran dapat diklasifikasikan menjadi skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Skala nominal dan ordinal disebut juga sebagai skala kategorikal. Bentuk tabel dapat digunakan untuk memudahkan memaparkan definisi variabel beserta dengan alat ukur dan skala pengukurannya. Tabel 2.1 merupakan contoh penjabaran definisi operasional.

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Alat ukur	Definisi	Skala
1	Ekstrak etanol buah mengkudu	Bebas	-	Sediaan setengah padat yang diperoleh dengan merendam buah mengkudu dalam etanol 80%, kemudian dipekatkan pada suhu 60°C	-
2	Kontrol gula darah	Tergantung	Glucometer dengan alat X	Dinyatakan terkontrol jika nilai gula darah puasa (tidak makan selama minimal 8 jam) <120 mg/dL	Nominal

Istilah variabel digunakan untuk penelitian analitik, sedangkan penelitian deskriptif tidak perlu variabel tetapi perlu mengidentifikasi parameter atau dimensi. Dalam definisi parameter, peneliti wajib menyatakan apa yang dimaksud dengan kepatuhan termasuk alat ukur yang digunakan (jika ada) dan batas klasifikasi kelas (jika ada). Sebagai contoh dimensi atau parameter adalah kepatuhan. Dalam bagian definisi parameter disebutkan: kepatuhan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur *MMAS 8 scales* dan pasien yang mendapat nilai 0 dinyatakan memiliki kepatuhan tingkat tinggi, nilai 1-2 dinyatakan memiliki kepatuhan tingkat sedang, dan nilai 3-7 dinyatakan memiliki kepatuhan tingkat rendah.

c. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian merupakan suatu kelompok subjek atau objek yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik tersebut didefinisikan

terlebih dahulu oleh peneliti melalui beberapa kriteria. Sebagai contoh rumusan masalah sebuah penelitian adalah sebagai berikut.

- “Apakah penerapan proses pembelajaran *direct feed back* mampu meningkatkan kemampuan melakukan konseling mahasiswa farmasi semester 5-7?”. Populasi dalam hal ini adalah mahasiswa farmasi semester 5-7.
- “Apakah penggunaan Cab-O-sil dapat meningkatkan sifat alir granulat tablet ekstrak etanol herba sambiloto?”. Populasi dalam hal ini adalah seluruh granulat yang dibuat untuk menghasilkan tablet ekstrak etanol herba sambiloto.

Sangatlah tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap seluruh mahasiswa farmasi semester 5-7 di Indonesia atau seluruh granul yang mampu menghasilkan sediaan tablet ekstrak etanol herba sambiloto sebanyak jutaan buah. Oleh karena itu, penelitian umumnya dilakukan pada bagian dari populasi atau yang disebut sebagai sampel. Seperti telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan paradigma kuantitatif, umumnya bertujuan untuk melakukan generalisasi. Maksud dari generalisasi adalah hasil analisis penelitian yang diperoleh dari sebagian kecil populasi harus mampu merepresentasikan seluruh populasi yang telah ditetapkan. Selain mampu merepresentasikan populasi, hasil penelitian terhadap sampel harus reliabel. *Sampling error* merupakan faktor yang menyebabkan sampel tidak dapat merepresentasikan seluruh populasi penelitian.

Sampling error dapat diklasifikasikan menjadi *chance (random error)* dan *sampling bias*. *Chance* merupakan *sampling error* yang terjadi sebagai akibat pengambilan sampel yang menyimpang (*unusual unit*) dari suatu populasi dan dapat terjadi walaupun peneliti telah melakukan prosedur pengambilan sampel dengan baik. Strategi untuk mengatasi permasalahan terkait *chance* adalah dengan melibatkan sampel sebesar atau sebanyak mungkin. Pertanyaan yang muncul berikutnya adalah: “Seberapa besar atau banyak sampel yang harus diambil?” Beberapa faktor yang menentukan besar sampel antara lain:

- Besar *effect size* yang dikehendaki

Effect size dapat diartikan sebagai besarnya perbedaan atau perubahan suatu hasil penelitian (dalam hal ini adalah *primary outcome*) yang dikehendaki sebagai akibat dari pemberian suatu intervensi yang sedang diteliti. Peneliti patut menetapkan terlebih dahulu *primary outcome* yang hendak diamati dan mencari besar dari *effect size* minimum yang harus dicapai agar hasil tersebut dapat dikatakan bermakna secara statistik dan/atau klinis. *Effect size* dari penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai

acuan. Apabila tidak ditemukan besar *effect size* dari penelitian sebelumnya, peneliti dapat menggunakan batasan 0,5. *Effect size* dapat direpresentasikan dengan simbol d atau δ .

- Teknik analisis statistik yang direncanakan: satu arah (*one-tailed*) atau dua arah (*two-tailed*)

Teknik analisis satu arah digunakan jika peneliti mampu mengidentifikasi hasil penelitian secara pasti. Sebagai contoh, seorang peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh kombinasi ekstrak daun sendok dan brotowali terhadap kadar gula darah penderita diabetes mellitus. Pemberian ekstrak brotowali telah dibuktikan melalui beberapa penelitian terpublikasi sebelumnya mampu menurunkan kadar gula darah penderita diabetes mellitus. Pada contoh tersebut peneliti dapat menggunakan teknik analisis satu arah (*one-tailed*). Apabila hasil penelitian belum dapat dipastikan memberikan arah yang positif atau negatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis dua arah (*two-tailed*). Sebagai contoh, sebuah perusahaan farmasi membuat sebuah produk baru sebagai terapi pendamping untuk mengurangi nyeri pada pasien *diabetic neuropathy*. Hasil penelitian belum dapat dipastikan apakah produk tersebut dapat mengurangi (efek positif) rasa nyeri atau tidak memberikan efek apapun. Pada kasus tersebut, peneliti wajib menggunakan teknik analisis dua arah (*two-tailed*).

- Tingkat signifikansi atau *alpha* (α) yang dikehendaki

Tingkat signifikansi atau α didefinisikan sebagai derajat kemampuan untuk mengidentifikasi suatu hasil ketika seharusnya tidak terdapat hasil atau disebut sebagai *false-positive result*. Kesalahan identifikasi tersebut disebut juga sebagai kesalahan tipe 1 (*type 1 error*). Semakin kecil nilai α yang digunakan, semakin kecil kemungkinan peneliti melakukan kesalahan tipe 1. Pertimbangan utama dalam menentukan α adalah dampak apabila *false-positive result* terjadi. Semakin besar atau serius dampak dari *false-positive result* maka semakin rendah nilai α yang ditetapkan dalam penelitian. Umumnya, peneliti menetapkan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat risiko terjadinya *false-positive result* sebesar 5%. Apabila terjadinya *false-positive result* berdampak secara serius, sebagai contoh berdampak pada keselamatan pasien, nilai $\alpha = 0,01$ seharusnya digunakan dalam penelitian.

- Tingkat *statistical power* yang dikehendaki

Statistical power merepresentasikan probabilitas untuk tidak mendeteksi adanya hasil ketika seharusnya terdapat hasil atau disebut juga dengan *false-negative result*. Kondisi

terjadinya *false-negative result* disebut juga kesalahan tipe 2 (*type 2 error*). Semakin besar nilai *statistical power* dari suatu penelitian maka semakin kecil risiko terjadinya *false-negative result*. Nilai dari *statistical power* dinyatakan sebagai $1-\beta$, β adalah tingkat keberterimaan terjadinya *false-negative result*. Umumnya, nilai β yang dapat diterima adalah 20% sehingga memberikan nilai *statistical power* sebesar 80%. Namun, pada penelitian yang menjumpai kesulitan yang dapat diterima, *statistical power* dapat diturunkan sampai batas minimal 60%. Semakin besar jumlah sampel yang harus dilibatkan untuk mencapai tingkat *statistical power* yang dikehendaki.

- Perkiraan variabilitas pengukuran

Semakin besar perkiraan variabilitas pengukuran, maka dibutuhkan sampel yang lebih besar untuk dapat mengidentifikasi tingkat kebermaknaan hasil penelitian. Nilai simpangan baku (standar deviasi, SD) merepresentasikan variabilitas pengukuran. Pada beberapa pustaka, simbol σ merepresentasikan nilai SD.

Pada penelitian deskriptif, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perhitungan besar sampel, antara lain:

- Proporsi kejadian topik yang diteliti

Proporsi kejadian dapat dinyatakan sebagai prevalensi atau insiden. Simbol π merepresentasikan proporsi kejadian. Peneliti dapat menggunakan penelitian terdahulu dalam menetapkan nilai π . Apabila tidak dapat diperoleh informasi nilai π , maka nilai π dapat diasumsikan sebesar 50% atau 0,5.

- Lebar dari *confidence interval* (CI)

Nilai dari lebar CI pada dasarnya merepresentasikan besar penyimpangan (D) yang diperkenankan terjadi pada suatu penelitian. Apabila dikehendaki hasil dari suatu penelitian memiliki tingkat akurasi 80% (nilai CI = 80%), maka besar penyimpangan yang terjadi adalah 20% ($D = 0,2$). Simbol untuk merepresentasikan besar penyimpangan dapat berbeda antar pustaka.

Rumus perhitungan sampel sangat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Rumus pada Tabel 2.2 adalah contoh rumus perhitungan sampel yang dapat digunakan sebagai acuan.

Berikut adalah contoh rumus perhitungan besar sampel untuk penelitian yang dilakukan di laboratorium.

$$(k-1) \times (r-1) \geq 15 \dots\dots\dots \text{Persamaan 2.1.}$$

dimana, k = jumlah kelompok

r = banyaknya replikasi = besar sampel per kelompok

Tabel 2.2 Contoh Rumus Perhitungan Besar Sampel

Jenis penelitian	Skala pengukuran	Rumus
Deskriptif; estimasi proporsi	Nominal atau ordinal	$n = (4 \times Z_{\alpha}^2 \times \pi_A \times (1-\pi_A)) / W^2$
Deskriptif; estimasi rata-rata	Rasio atau interval	$n = (4 \times Z_{\alpha}^2 \times \sigma^2) / W^2$
Analitik; komparatif	Rasio atau interval	$n = (4 \times \sigma^2 \times (Z_{\alpha} - Z_{\beta})^2) / (\mu_1 - \mu_2)^2$

Keterangan:

N = jumlah sampel

π_A = proporsi kejadian

α = umumnya 0,05

Z_{α} = *adjusted* SD untuk α

Z_{β} = *adjusted* SD untuk β

σ = simpangan baku (SD)

W = lebar penyimpangan

π_1 = proporsi respon yang dikehendaki dari kelompok 1

π_2 = proporsi respon yang dikehendaki dari kelompok 2

π_B = proporsi gabungan $(\pi_1 + \pi_2) / 2$

μ_1 = rata-rata respon yang dikehendaki dari kelompok 1

μ_2 = rata-rata respon yang dikehendaki dari kelompok 2

Sampling bias merupakan *sampling error* yang terjadi sebagai akibat adanya kecenderungan untuk melibatkan sampel yang memiliki karakteristik tertentu. *Sampling bias* terjadi sebagai akibat dari perencanaan dan metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang tidak tepat. Secara umum *sampling method* dibedakan menjadi dua, yaitu:

- *Probability sampling*

Setiap anggota atau unit dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dalam penelitian. *Simple random sampling* dan *complex random sampling* merupakan bagian dari *probability sampling*. Beberapa metode yang termasuk dalam *complex random sampling* antara lain: *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *multi-stage cluster sampling*.

- *Non-probability sampling*

Setiap anggota atau unit dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dalam penelitian. Beberapa metode yang termasuk dalam *non-probability sampling* antara lain: *convenience sampling*, *purposive sampling*, *snowball sampling*.

2.4 INSTRUMEN ATAU ALAT PENGAMBILAN DATA

Penelitian dalam rumpun ilmu kesehatan, termasuk farmasi, dapat berupa penelitian laboratorium maupun non-laboratorium (disebut juga penelitian lapangan). Pada penelitian laboratorium, alat yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai alat penelitian, sebagai contoh spektrofotometer, gelas ukur, timbangan analitik, pH meter, dan sebagainya, sedangkan pada penelitian lapangan, alat yang digunakan disebut sebagai instrumen penelitian sebagai contoh kuesioner atau panduan wawancara/diskusi kelompok (*interview* atau *focus group discussion* (FGD) *guide*).

Konsep umum dari validitas adalah akurasi atau dengan kata lain seberapa tepat alat tersebut mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan konsep umum dari reliabilitas adalah konsistensi. Beberapa hal yang dapat menjadi faktor penting dalam pengukuran validitas sebuah alat penelitian laboratorium antara lain *specificity* atau *selectivity*; *limit of detection*, dan akurasi. Pada prinsipnya, aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian lapangan mengikuti prinsip alat penelitian laboratorium. Peneliti wajib memastikan validitas instrumen penelitian. Sebagai contoh sebelum melakukan identifikasi tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan kuesioner *MMAS-8 scales*, mahasiswa wajib memastikan kuesioner tersebut valid. Validitas sebuah kuesioner dapat dibedakan menjadi: a) *Content validity*, b) *Face validity*, c) *Construct validity*, dan d) *Criterion-related validity*. Hasil validitas kuesioner wajib dicantumkan pada bagian hasil penelitian.

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor penting dalam pengukuran reliabilitas sebuah alat penelitian laboratorium antara lain presisi dan stabilitas pengukuran. Pada prinsipnya, aspek-aspek yang perlu diperhatikan pada saat menguji reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian lapangan mengikuti prinsip uji reliabilitas alat penelitian laboratorium. Uji reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu: a) *Test-retest reliability*, b) *Inter-rater reliability*, dan c) *Internal consistency reliability*. Hasil reliabilitas kuesioner wajib dicantumkan pada bagian hasil penelitian.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian dapat berupa kuesioner yang dikembangkan secara mandiri atau digunakan kuesioner yang sudah pernah dipakai dalam penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa langkah minimum yang direkomendasikan oleh WHO terkait proses translasi dan adaptasi kuesioner dari penelitian terdahulu yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa asing.

a. *Forward translation*

Mahasiswa pada umumnya menggunakan kuesioner yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris. Kuesioner dalam bahasa Inggris diterjemahkan oleh seorang translator warga

negara Indonesia yang memiliki pemahaman baik terhadap budaya negara berbahasa Inggris. Seorang dengan profesi tenaga kesehatan lebih diutamakan dibandingkan dengan profesi yang tidak memiliki pemahaman sistem kesehatan. Kelompok ahli yang dapat berbahasa Indonesia dan Inggris dapat dibentuk untuk memastikan bahwa konsep yang dialih-bahasakan tidak mengalami perubahan.

b. *Back translation*

Kuesioner versi bahasa Indonesia diubah kembali menjadi bahasa Inggris oleh seorang translator yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa induk dan tidak memiliki pengetahuan terkait kuesioner tersebut sebelumnya. Apabila terdapat perbedaan translasi, peneliti dapat melakukan diskusi dengan ahli terkait konten kuesioner.

c. *Pre-testing*

Kuesioner bahasa Indonesia yang telah berhasil melewati prosedur *back translation* diujicobakan pada beberapa orang yang mewakili populasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti menanyakan setiap item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan menggali persepsi setiap responden terkait pertanyaan yang diberikan. Selain itu, peneliti dapat meminta responden untuk mengulang kembali pertanyaan kuesioner dengan menggunakan bahasa mereka sendiri atau menggali apa yang terlintas pada benak responden ketika mendengar frase atau istilah tertentu dalam kuesioner. Apabila terdapat kata atau istilah yang tidak dapat atau sukar dimengerti oleh responden, peneliti wajib mengganti dengan kata atau istilah yang lebih mudah dimengerti. Tahap *pre-testing* juga dapat digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi kemungkinan cara responden menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Proses *pre-testing* dapat dilakukan beberapa kali sampai didapatkan rancangan akhir kuesioner yang dapat dimengerti oleh populasi penelitian.

2.5 METODE PENGAMBILAN DATA

Mahasiswa harus menyusun secara terperinci langkah-langkah untuk pengambilan data mulai dari prosedur administrasi sampai pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Apabila menggunakan formulir pengambilan data, mahasiswa perlu melampirkan formulir tersebut pada proposal penelitian.

2.6 ANALISIS DATA

Mahasiswa merencanakan metode analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data dan menjawab rumusan masalah. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan juga wajib dicantumkan, contoh: analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.



BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang dimaksud dalam pedoman ini adalah suatu periode waktu setelah mahasiswa menyelesaikan penyusunan rancangan penelitian dan seminar proposal sampai dengan analisis data.

3.1 SEMINAR UJI ETIK

Bagi penelitian yang menggunakan makhluk hidup (manusia dan/atau binatang) sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan specimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen wajib memiliki *Ethical Clearance (EC)* sebelum penelitian mulai dilaksanakan.

Ethical Clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal penelitian layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal dapat mengajukan seminar uji etik kepada Komisi Etik Penelitian UBAYA atau komite etik rumah sakit tempat pengambilan data.

3.2 PERSIAPAN PENGAMBILAN DATA

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti perlu mempersiapkan:

- a. Perizinan penggunaan/peminjaman tempat dan alat penelitian baik di lingkungan Fakultas Farmasi UBAYA maupun di luar Fakultas Farmasi UBAYA (jika diperlukan).
- b. Material (bahan) penelitian, misalnya: bahan tanaman, bahan kimia, sediaan obat dan sebagainya disertai sertifikat material (misalnya surat determinasi tanaman, *certificate of analysis (COA)* bahan kimia, atau semacamnya).
- c. Alat/Instrumen penelitian
- d. Pengujian validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian

Valid berarti suatu alat/instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan alat/instrumen yang *reliable* adalah alat/instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.

- Alat penelitian yang digunakan pada penelitian laboratorium harus dikalibrasi terlebih dahulu sebelum digunakan, agar hasil pengukuran yang diperoleh valid.
- Instrumen penelitian lapangan termasuk kuesioner, harus divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan.

3.3 PENGUMPULAN DATA TAHAP PERTAMA

Pada penelitian laboratorium, penelitian pendahuluan (orientasi atau uji coba eksperimen) dapat dilakukan untuk mencari kondisi pengujian yang sesuai (misalnya: dosis, konsentrasi, volume sampel uji, dsb.), untuk menilai kelayakan metode dan/atau untuk tujuan lainnya. Tahapan ini dilakukan dengan sampel dalam jumlah terbatas (skala kecil). Pada penelitian lapangan, orientasi dapat dilakukan untuk mencari data awal yg diperlukan demi kelancaran proses pengambilan data.

3.4 PELAKSANAAN EKSPERIMEN DAN/ATAU SURVEY

Berdasarkan metode pengambilan data yang telah disusun dalam penyusunan rancangan penelitian, maka dalam tahap ini penelitian dilaksanakan. Untuk penelitian laboratorium setiap peneliti harus melaksanakan penelitian dengan memperhatikan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku di tempat pelaksanaan penelitian. Pada penelitian yang berhubungan dengan pihak eksternal, setiap peneliti wajib menjamin kerahasiaan identitas objek penelitian. Apabila bagian tertentu dari penelitian dilaksanakan oleh pihak lain, peneliti harus menyatakan dengan jelas bahwa pekerjaan tersebut dilakukan oleh pihak lain.

3.5 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian selalu berhubungan. Dalam pengumpulan data digunakan alat/instrumen penelitian. Langkah-langkah pengolahan data tergantung pada alat/instrumen yang digunakan. Data dapat diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Penyusunan dan klasifikasi data

Peneliti hendaknya hanya memilih atau memasukkan data yang penting dan benar-benar diperlukan, serta hanya memilih data yang obyektif. Bila data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara atau angket, harus dibedakan antara informasi yang diperlukan dengan kesan pribadi responden. Pengelompokan data disesuaikan dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian.

b. Pengolahan data secara manual

Meliputi: *editing*, membuat lembaran kode (*coding*), memasukkan data dan tabulasi.

c. Pengolahan data dengan *software*

Meliputi: *editing*, membuat lembaran kode (*coding*), memasukkan data atau *processing* dan pembersihan data

d. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisis hasil penelitian sangat tergantung dari beberapa hal antara lain: jenis penelitian, jenis data, serta asumsi kenormalan data.

e. Penafsiran dan penyimpulan

Penafsiran hasil penelitian dilakukan hanya untuk mencari pengertian terhadap hasil pengolahan data, sehingga membentuk berbagai penemuan ilmiah (*scientific finding*), sedangkan kesimpulan adalah hasil dari proses perfikir induktif dari penemuan penelitian tersebut, dan sebagai hasil dari pembuktian hipotesis. Kesimpulan dibuat dengan memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1). Harus dibuat secara ringkas dan tepat
- 2). Kesimpulan merupakan hasil pengujian hipotesis dengan didukung oleh data.
- 3). Mencerminkan batas-batas berlakunya
- 4). Merupakan rekapitulasi berbagai informasi yang diberikan sebelumnya dan pembuktiannya
- 5). Dapat memberikan penjelasan tentang masalah yang diteliti
- 6). Mencerminkan adanya penerimaan atau penolakan hipotesis yang diuji dengan data
- 7). Dapat menuntun untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang lain, yang berhubungan dengan hasil penelitian tersebut.

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti wajib menyatakan keterbatasan hasil penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk meminimalkan kerancuan penafsiran/interpretasi dari pembaca.

An abstract geometric design on the left side of the page. It features several overlapping shapes: a large pink diamond in the center, a cyan shape above it, a cyan shape below it, a blue shape to the left, and a large cyan triangle at the bottom. There are also several smaller pink diamond shapes scattered throughout the design.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN

4.1 Sistematika Penulisan Proposal dan Tugas Akhir

Sistematika penulisan proposal dan tugas akhir (skripsi/tesis) pada prinsipnya sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Surabaya dalam Peraturan Rektor Universitas Surabaya No 183 tahun 2018, dengan adanya beberapa penyesuaian dengan gaya selingkung di Fakultas Farmasi.

4.1.1 Komponen-Komponen dalam Proposal

Bagian awal proposal penelitian terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel
- f. Daftar Gambar
- g. Daftar Persamaan
- h. Daftar Lampiran
- i. Daftar Notasi dan Singkatan
- j. Batasan Istilah (bila ada)

Bagian isi proposal penelitian terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Hipotesis (bila ada)
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Teori yang Mendasari/Terkait dengan Penelitian
- 2.1 Kerangka Teoritis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian
- 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian
- 3.3 Bahan dan Alat (untuk penelitian laboratorium); Instrumen Penelitian (untuk penelitian lapangan)

3.4 Populasi dan Sampel (termasuk di dalamnya Metode Pengambilan Sampel (bila ada))

3.5 Metode Pengumpulan Data (untuk penelitian lapangan)

3.6 Metode Analisis Data

3.7 Kerangka Operasional

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

JADWAL PENELITIAN

RENCANA ANGGARAN PENELITIAN

4.1.2 Komponen-Komponen dalam Tugas Akhir

Bagian awal naskah tugas akhir berupa laporan penelitian yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Pernyataan Keaslian
- e. Hasil Uji Similaritas
- f. Kata Pengantar
- g. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
- h. Abstrak/Abstract
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Persamaan
- m. Daftar Notasi dan Singkatan
- n. Daftar Lampiran
- o. Batasan Istilah (bila ada)

Bagian inti naskah tugas akhir berupa laporan penelitian yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Hipotesis (bila perlu)

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori-teori yang Mendasari/Terkait dengan Penelitian

2.2 Kerangka Teoritis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3 Bahan-Bahan dan Alat yang Dipergunakan (bila ada)

3.4 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel (bila perlu)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.6 Metode Analisis Data

3.7 Rancangan Kerja Penelitian (Bagan Pelaksanaan Penelitian)

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancuh (bila ada) dan Persiapan Penelitian

4.2 Laporan Pelaksanaan Penelitian

4.3 Hasil Penelitian dan Analisis Data

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN

BAB VII SARAN

RINGKASAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

4.2. Penjelasan Tiap Komponen dalam Proposal dan Tugas Akhir

Pada bagian ini tiap komponen dalam proposal dan tugas akhir dijelaskan secara bertahap sesuai dengan sistematika yang telah dituliskan pada 4.1. Tiap komponen perlu disesuaikan dengan tujuan penulisan yaitu penulisan proposal dan penulisan tugas akhir.

Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat beberapa hal sebagai berikut.

- Judul proposal/tugas akhir. Judul dibuat ringkas mungkin, tetapi jelas dan tidak

membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam serta diletakkan simetris, menggunakan rata tengah (*center*). Judul maksimal 15 kata tidak termasuk kata penghubung (misal: dan, dengan, yang dan lain-lain). Judul tidak menggunakan singkatan kecuali nama atau istilah umum misalnya ATCC, PT, dan sebagainya.

- Identitas proposal/tugas akhir, dituliskan sebagai berikut.
 - Untuk Proposal: **PROPOSAL SKRIPSI/TESIS**
 - Untuk Tugas Akhir: **SKRIPSI/TESIS**
- Logo Universitas Surabaya menggunakan lambang Universitas Surabaya dengan tulisan "Universitas Surabaya" dengan warna dan ukuran sesuai standar Universitas Surabaya. Ukuran logo dengan tinggi 8 cm dan lebar 7 cm.
- Nama mahasiswa, diawali dengan kata "**Oleh**" dan dituliskan nama lengkap penulis tanpa gelar beserta Nomor Registrasi Pokok (NRP)
- Identitas Program Studi ditulis sebagai berikut.
 - Untuk Sarjana: **PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**
 - Untuk Magister: **PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI**
- Identitas fakultas ditulis "**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SURABAYA**"
- Waktu pengajuan, ditulis tahun pengajuan seminar proposal/siding tugas akhir di bawah tulisan "**SURABAYA**".

Contoh tata letak dan ukuran huruf pada halaman sampul proposal dan tugas akhir skripsi/tesis dapat dilihat pada lampiran 1, 2 serta contoh punggung buku tugas akhir pada lampiran 3.

b. Halaman Judul

Halaman Judul memuat beberapa hal seperti pada halaman sampul dengan tambahan sebagai berikut.

- Maksud proposal/tugas akhir, dituliskan kalimat sebagai berikut.
 - Untuk Proposal: **PROPOSAL SKRIPSI/TESIS Untuk Memenuhi Persyaratan Pelaksanaan Skripsi/Tesis**
 - Untuk Tugas Akhir: **SKRIPSI/TESIS Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana/Magister**

Halaman judul untuk Tugas Akhir dicetak dengan kertas yang diberi *watermark* logo Universitas Surabaya, sesuai Pedoman Penulisan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Surabaya. Contoh tata letak dan ukuran huruf pada halaman judul proposal maupun tugas akhir (skripsi/tesis) dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi untuk menunjukkan kesiapan proposal sebelum mahasiswa mengikuti seminar proposal dan keabsahan naskah tugas akhir yang ditetapkan oleh institusi. Halaman pengesahan proposal memuat persetujuan dosen pembimbing dengan tanda tangan asli menggunakan tinta biru dan tanggal persetujuan, sedangkan halaman pengesahan tugas akhir selain memuat persetujuan dosen pembimbing dan penguji dengan tanda tangan asli menggunakan tinta biru dan tanggal persetujuan, juga memuat lokasi dan tanggal penetapan serta persetujuan Ketua Program Studi dengan tanda tangan asli menggunakan tinta biru dan tanggal persetujuan. Contoh halaman pengesahan proposal dan tugas akhir dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

d. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian menunjukkan orisinalitas penelitian yang berisi pernyataan bahwa tugas akhir merupakan hasil karya yang dilakukan sendiri pada kurun waktu tertentu, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan/plagiat. Format pernyataan orisinalitas penelitian dapat dilihat pada lampiran 8. Pada tugas akhir juga dilampirkan hasil uji similaritas tugas akhir dengan *software* Turnitin.

e. Kata Pengantar

Kata pengantar pada tugas akhir berisi uraian singkat tentang maksud tugas akhir dan penjelasan-penjelasan yang diperlukan sebagai pengantar singkat untuk tugas akhir. Halaman ini juga berisi ucapan terimakasih/penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya tugas akhir dengan baik. Penulisan kata pengantar mengikuti tata cara penyetikan secara umum pada penulisan tugas akhir.

f. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman pernyataan terdiri dari dua jenis yaitu Form A dan Form B, sesuai yang tertera pada lampiran 14 dan lampiran 15 dalam Pedoman Penulisan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Surabaya. Jika naskah ingin dipublikasikan oleh Perpustakaan Universitas Surabaya, form yang diisi oleh mahasiswa adalah Form A, sedangkan jika

naskah hanya disimpan di Perpustakaan Universitas Surabaya, form yang diisi oleh mahasiswa adalah Form B.

g. Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat tetapi lengkap mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Dalam bagian ini ditulis uraian singkat mengenai permasalahan, metode penelitian, hasil utama dan kesimpulannya. Jumlah kata antara 100-200, diketik dengan spasi tunggal (satu) dan diberi kata kunci sebanyak 3-5 kata kunci. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 9.

h. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Persamaan, Daftar Lampiran, Daftar Notasi dan Singkatan

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang sistematika isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab, sub bab atau sub sub bab. Daftar isi memuat urutan bab, sub bab, dan sub sub bab disertai nomor halamannya. Seluruh daftar memuat nomor urut, judul beserta nomor halamannya. Daftar singkatan berisi kepanjangan dari singkatan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Bagian Isi

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat beberapa bagian secara berurutan yaitu latar belakang, rumusan masalah, hipotesis jika diperlukan, tujuan dan manfaat penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

Latar belakang

Bagian ini berisi beberapa hal sebagai berikut.

- √ Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa topik penelitian ini dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
- √ Uraian mengenai kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- √ Penjelasan mengenai keterkaitan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.
- √ Setiap kutipan harus ada rujukan pustaka ilmiah meliputi sumber informasi ilmiah primer, sekunder, maupun tersier.

Rumusan Masalah

Bagian ini mengungkapkan secara jelas permasalahan penelitian yang akan diteliti dalam bentuk kalimat tanya.

Hipotesis (jika ada)

Hipotesis berupa: 1) hipotesis penelitian yang berbentuk pernyataan ringkas dari hasil rangkuman tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dan 2) hipotesis statistik (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif) yang dapat memberikan arah kepada proses pengolahan datanya.

Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat secara rinci tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Tujuan umum penelitian hendaknya dapat menggambarkan dengan jelas apa yang akan dilakukan.

Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat manfaat hasil penelitian yang akan dilakukannya, baik itu merupakan manfaat teoritis (bagi ilmu pengetahuan), maupun manfaat praktis khususnya bagi komunitas dan masyarakat.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat beberapa bagian secara berurutan yaitu teori-teori yang mendasari/terkait dengan penelitian dan kerangka teoritis dengan ketentuan sebagai berikut.

Teori-teori yang mendasari/terkait dengan penelitian

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti pendahulu, hubungan antara penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang dikemukakan harus mengacu dari sumber aslinya. Dalam tinjauan pustaka ini dijelaskan juga bagaimana masalah yang akan diteliti belum bisa dijawab secara memuaskan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

Kajian pustaka memuat landasan teori yang digunakan untuk merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan menyelesaikan masalah penelitian. Bagian ini dapat berisi pernyataan model dan asumsi-asumsi yang digunakan, uraian secara kualitatif mengenai hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang diteliti, ataupun persamaan-persamaan yang berkaitan

dengan bidang ilmu yang diteliti. Landasan teori ini dapat pula memuat praduga (*presumption*) yang bersifat umum (*common sense*) sebagai landasan berpikir mahasiswa.

Semua sumber yang digunakan hendaknya disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Aturan penulisan kutipan untuk skripsi menggunakan format Harvard), sedangkan aturan penulisan kutipan untuk tesis menggunakan format Vancouver. Detail penulisan dapat dilihat di pedoman penulisan bagian penulisan pustaka.

Kerangka teoritis

Kerangka teoritis berbentuk skema dan ditulis pada satu halaman seperti pada Gambar 2.1.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat beberapa bagian secara berurutan yaitu desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, bahan penelitian, alat, metode pengumpulan data, analisis data serta kerangka operasional dengan ketentuan sebagai berikut.

Desain penelitian

Bagian ini menyebutkan desain penelitian yang akan dilakukan.

Variabel penelitian dan definisi operasional

Bagian ini dapat memuat hal-hal sebagai berikut:

√ Identifikasi variabel penelitian

Pada bagian ini disebutkan variabel-variabel yang diteliti, antara lain variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tergantung (*dependent variable*).

√ Definisi operasional variabel penelitian

Pada bagian ini disebutkan definisi masing-masing variabel yang diteliti dan dijelaskan cara-cara pengukuran yang dipergunakan (dijelaskan pula prinsip-prinsip alat ukur yang digunakan).

Populasi dan sampel

Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi penelitian dan cara pengambilan sampel (teknik sampling) serta jumlah sampel yang akan digunakan.

Bahan penelitian (bila penelitian laboratorium)

Bagian ini memuat bahan-bahan utama yang akan digunakan dalam penelitian, kualitas, maupun asalnya.

Alat

Bagian ini menyebutkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian serta spesifikasinya

Metode kerja (metode pengumpulan data)

Bagian ini menjelaskan prosedur dan metode dalam penelitian secara berurutan dan rinci. Bila merupakan data sekunder harus dijelaskan sumber datanya dan tidak diakui sebagai data primer.

Analisis data

Bagian ini memaparkan metode statistik dan taraf signifikansi yang digunakan untuk pengolahan data kuantitatif. Jika pengolahan data menggunakan komputer, maka program yang digunakan perlu dituliskan.

Kerangka operasional (bagan pelaksanaan penelitian)

Bagian ini berupa skema rancangan kerja penelitian yang akan dilakukan.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi kancah penelitian, dan persiapan-persiapan yang dilakukan, laporan pelaksanaan penelitian dan hasil-hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

Orientasi kancah dan persiapan penelitian

Pada bagian ini penulis diharapkan untuk memberikan gambaran singkat tetapi menyeluruh mengenai kondisi khas dari kancah penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan. Keterangan mengenai kancah penelitian menyangkut misalnya ciri khas tempat penelitian, keadaan subyek penelitian, keadaan masyarakat sekitarnya dan lain-lain. Misalnya, kalau kancah penelitian itu adalah sebuah industri, maka dapat dikemukakan sistem kerja, sistem produksi dan lain-lain.

Penulis perlu menguraikan segala sesuatu yang diperkirakan akan dapat mempengaruhi hasil penelitian dan yang perlu diketahui oleh pembaca agar pengetrapan pada kancah lain yang sekiranya akan dilakukan oleh pembaca akan mendekati kesesuaian. Keterangan mengenai persiapan yang telah dilakukan oleh penulis diperlukan untuk memberi gambaran bagaimana pelaksanaan penelitian itu disiapkan. Hal ini menyangkut misalnya kapan dan kepada siapa izin penelitian itu diperoleh. Jika penulis melakukan uji coba alat

ukur, maka perlu diuraikan tentang siapa subyeknya, bagaimana hasil uji cobanya, hasil perhitungan validitas dan reliabilitasnya.

Laporan pelaksanaan penelitian

Laporan pelaksanaan penelitian memuat hari dan tanggal pengambilan data dilakukan, siapa pelaksana-pelaksananya, kualifikasi pelaksana, cara pelaksanaan, subyek penelitian dan berapa jumlahnya, hambatan-hambatan yang dialami, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan data, serta bagaimana hasilnya. Data yang telah dikumpulkan, kemudian dilaporkan dalam suatu tabel. Perlu dijelaskan mengenai terpenuhi atau tidaknya data tersebut, sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dalam teknik samplingnya atau teknik pengumpulan datanya, dan perlakuan apa yang dikenakan pada data yang tidak lengkap atau hilang.

Hasil penelitian dan analisis data

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian dan pengolahan data sesuai dengan metode analisis yang telah ditetapkan. Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan/atau foto yang memudahkan pembaca memahami informasi yang disajikan. Penulis tidak diperkenankan memaparkan informasi yang sama dalam bentuk penyajian yang berbeda. Contoh data karakteristik responden penelitian dalam tabel tidak perlu dibuat grafik bila tidak memuat informasi tambahan.

e. BAB V PEMBAHASAN

Urutan penjelasan dalam bagian ini disesuaikan dengan urutan hasil yang dipaparkan pada bagian hasil penelitian. Bagian ini memaparkan apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan/asumsi analisis yang telah disebutkan. Jika tidak, maka perlu diuraikan kebijaksanaan apa yang dilakukan oleh penulis dan apa alasannya. Kemudian penulis menyoroti hasil penelitiannya dengan memberikan uraian mengenai evaluasi dan penafsiran/interpretasi atas hasil tersebut dengan pemikiran dan renungan yang mendalam, serta kaitannya dengan uraian singkat mengenai permasalahan, hipotesis variabel, metode dan lain-lain yang dikemukakan di atas.

Kemungkinan-kemungkinan mengapa diperoleh hasil demikian, terutama apabila hasil tersebut tidak sesuai dengan yang diperkirakan sebelumnya, perlu dibahas dan diberikan interpretasi teoritik, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Pembahasan dapat pula dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil yang diperoleh terhadap teori yang sudah ada atau

penelitian terdahulu. Bagian ini juga menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian serta kemungkinan-kemungkinan pengembangan atau aplikasi hasil penelitian yang selanjutnya dapat dirumuskan pada bagian saran.

f. BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, yang dikaitkan dengan rumusan masalah, hipotesis dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

g. BAB VII SARAN

Saran dibuat atas dasar hasil dan kesimpulan penelitian. Saran dapat berupa aplikasi atau implikasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan penelitian, dapat juga pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu apabila penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan adanya kelemahan, maka kelemahan tersebut dapat disebutkan agar kesalahan yang serupa tidak berulang pada penelitian yang lain.

h. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman lengkap mengenai isi skripsi/tesis secara keseluruhan, tetapi lebih panjang daripada abstrak. Ringkasan maksimal terdiri dari tiga halaman.

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal skripsi sesuai dengan format yang digunakan oleh tugas akhir berupa skripsi/tesis.

j. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dalam proposal disajikan dalam bentuk matriks dan uraian yang memuat hal-hal sebagai berikut.

- √ Tahap-tahap penelitian
- √ Rincian kegiatan pada setiap tahap
- √ Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap
- √ Tempat pelaksanaan penelitian

k. Perkiraan biaya penelitian

Perkiraan biaya penelitian dalam proposal dihitung berdasarkan bagan pelaksanaan penelitian yang telah disusun.

l. Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi lain yang diperlukan guna pelaksanaan penelitian, seperti sertifikat analisis, hasil determinasi tanaman, kuesioner, panduan wawancara, dan lain-lain. Pada tugas akhir, lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan guna melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian inti skripsi/tesis. Data-data sebelum diolah harus dicantumkan dalam lampiran.

m. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi/tesis hendaknya disajikan dalam bentuk tabel. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada lampiran 10.

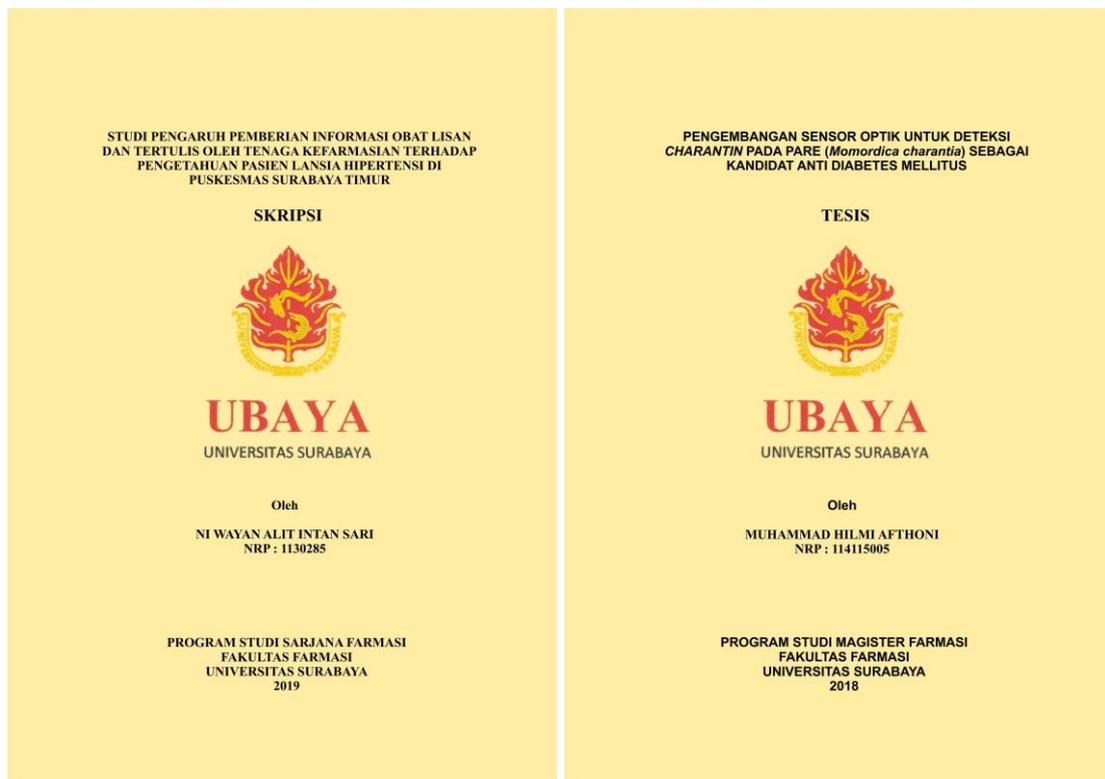
4.3 Ketentuan Penulisan dalam Proposal dan Tugas Akhir

Ketentuan penulisan proposal atau tugas akhir pada prinsipnya sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Surabaya dalam Peraturan Rektor Universitas Surabaya No 183 tahun 2018, dengan adanya beberapa penyesuaian dengan gaya selingkung di Fakultas Farmasi. Tata cara penulisan skripsi meliputi: tata cara pengetikan, pemberian nomor, pengaturan tabel dan gambar, bahasa, penulisan nama, dan cara menulis daftar pustaka.

4.3.1 Karakteristik Tampilan Luar

Karakteristik tampilan luar tugas akhir skripsi/tesis diupayakan seragam sesuai ketentuan di Universitas Surabaya dengan memperhatikan karakteristik yang telah tercantum dalam Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Surabaya dalam Peraturan Rektor Universitas Surabaya No 183 tahun 2018 terkait dengan spesifikasi kertas untuk halaman sampul dan seluruh naskah, serta format penulisan yaitu jenis, ukuran huruf, spasi dan margin.

Spesifikasi kertas yang digunakan adalah HVS 80 gram, putih polos, dan berukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm), khusus untuk halaman sampul terbuat dari karton tebal berwarna kuning yang dilaminasi, seperti pada Gambar 4.1. Halaman sampul tidak diberi siku besi pada ujung-ujung lembar halaman. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan adalah Times New Roman (TNF) dengan ukuran yang bervariasi antara 12 dan 14, dengan ukuran huruf pada teks secara umum adalah 12. Ukuran huruf yang digunakan pada punggung buku diupayakan proporsional dengan ketebalan punggung buku, seperti pada Lampiran 3. Jarak antar kalimat yang digunakan adalah 1,5 spasi kecuali dinyatakan lain, misalnya daftar pustaka menggunakan 1 spasi dan abstrak menggunakan 1 spasi. Huruf yang tercetak harus berwarna hitam pekat dan memiliki keseragaman kualitas warna huruf.



Gambar 4.1 Contoh Halaman Sampul Buku Tugas Akhir Skripsi dan Tesis

4.3.2 Tata cara pengetikan

Tata cara pengetikan skripsi meliputi: bidang pengetikan, pengisian ruangan, paragraf, permulaan kalimat, jenis huruf, pengetikan bilangan, penulisan tanda baca, jarak baris, penulisan judul dan sub judul, penulisan rincian dan tata letak.

Pengetikan dari tepi kertas meliputi bidang pengetikan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kanan : 3 cm
- d. Tepi kiri : 4 cm

Ruangan yang terdapat dalam halaman hendaknya terisi penuh dengan ketikan, artinya mulai dari batas yang telah ditentukan di atas dan diusahakan tidak ada ruangan yang terbuang, kecuali bila hendak mulai dengan alinea baru, persamaan, judul gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan atau ketukan ke-7 dari batas tepi kiri. Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat satu baris. Permulaan kalimat ditulis dengan huruf besar dan bukan merupakan kata penghubung.

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda-tanda lain (*, +, :) yang ditempatkan di depan perincian tidaklah dibenarkan. Penulisan nomor rincian dimulai dari batas kiri dengan menggunakan kata pertama dari sub bab, sub sub bab sebagai acuan untuk memulai penomoran.

Penulisan singkatan dan kepanjangannya dilakukan hanya di awal tiap bab, selanjutnya hanya singkatan yang digunakan dalam penulisan pada bab tersebut. Kepanjangan ditulis terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan singkatannya yang ditulis dalam tanda kurung, misalnya Diabetes Mellitus (DM).

Identitas bab ditulis dengan huruf kapital, ukuran 12 dan ditebalkan. Judul sub bab ditulis dan sub sub bab menggunakan huruf kapital hanya pada permulaan setiap kata, kecuali kata sambung, ditebalkan, tanpa diakhiri titik, dan dimulai dari batas tepi kiri. Penulisan istilah asing menggunakan huruf miring (*italic*) atau diberi garis bawah. Contoh penulisan judul, sub judul, serta sub sub judul dapat dilihat pada Gambar 4.2 dan 4.3.

BAB III
METODE PENELITIAN

} Jarak 3 spasi
} TNR 12 pt

3.1 BAHAN-BAHAN DAN ALAT YANG DIPERGUNAKAN

.....
.....

3.2 IDENTIFIKASI BAHAN PENELITIAN

.....
.....

3.2.1 Identifikasi *Benzoyl Peroxide*

.....
.....

3.2.1.1 Identifikasi Kualitatif *Benzoyl Peroxide*

.....
.....

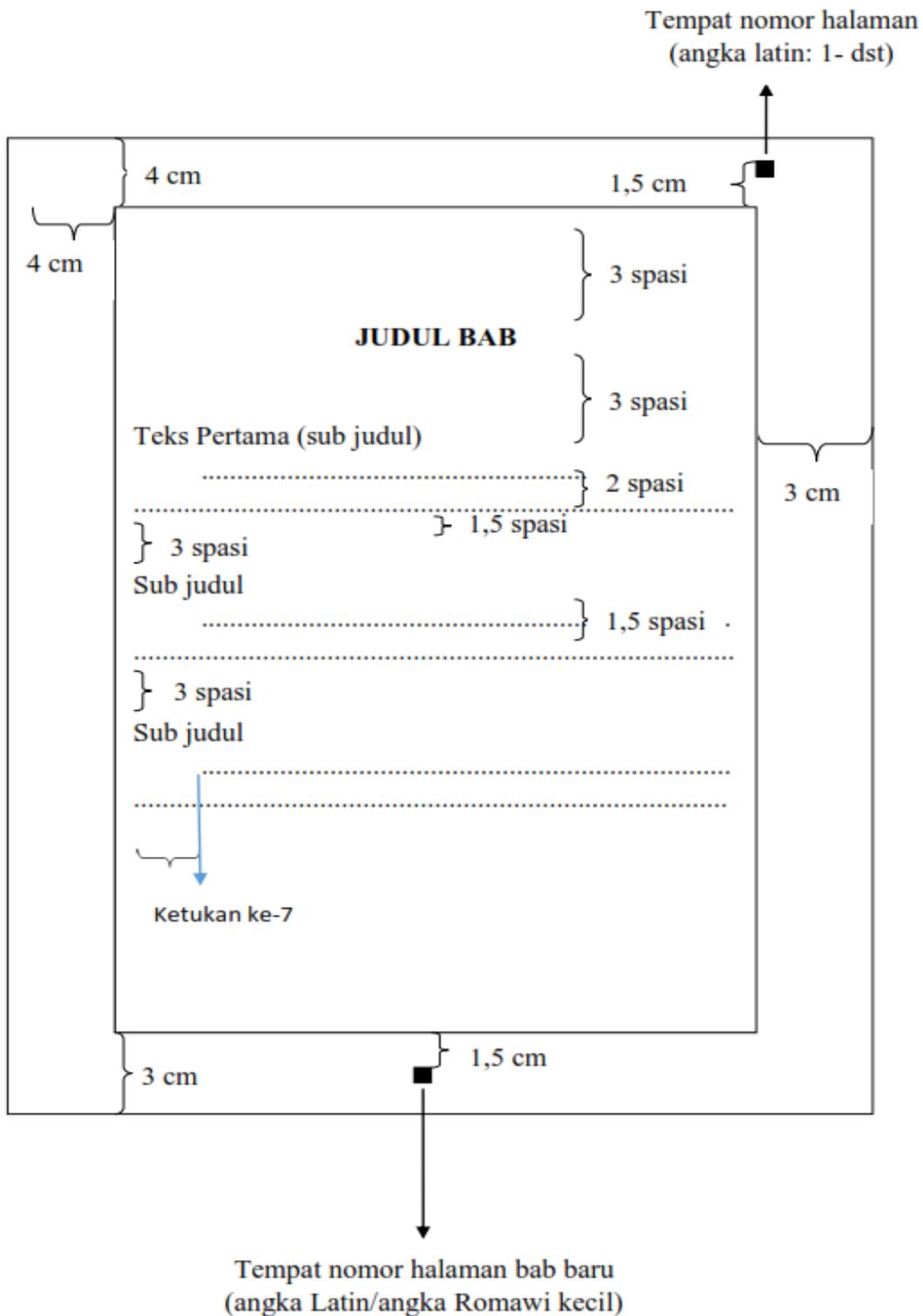
a. Organoleptis

.....
.....

Gambar 4.2 Contoh Penulisan Judul Bab, Sub Judul, Sub Sub Judul

Penomoran halaman pada naskah mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (contoh: i, v, vii, x) sedangkan bagian inti dan bagian akhir mulai dari BAB I sampai ke halaman terakhir, menggunakan angka Arab (contoh: 1, 2, 3, 4, dst.). Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman diketik

dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas, sedangkan pada halaman judul atau bab diketik 1,5 cm dari tepi bawah, simetris batas tepi kanan kiri. Contoh penulisan nomor halaman dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Contoh Bidang Pengetikan

4.3.3 Penulisan Tabel, Penyajian Gambar dan Persamaan

Penulisan tabel, gambar dan persamaan memperhatikan beberapa ketentuan umum sebagai berikut.

- Tabel, gambar dan persamaan yang dicantumkan hendaknya dapat menyampaikan ide dengan lebih jelas sehingga dapat memperjelas informasi tekstual.
- Tabel, gambar, dan persamaan diletakkan terpusat pada ruang penulisan dan tidak terpotong/terpisah di beberapa halaman tanpa penulisan nomor dan judul secara terpisah. Jika tabel dan gambar terlalu panjang dapat diputus di satu halaman dan dilanjutkan dengan memberi keterangan "sambungan" dalam tanda kurung pada judul.
- Jarak antara tabel atau gambar dengan teks adalah tiga spasi.
- Identitas ditunjukkan dengan penulisan nomor dan judul, serta penyebutan tabel, gambar, dan persamaan pada naskah yang mendahului penempatan gambar, tabel, dan persamaan. Contoh kalimat: "... khusus untuk halaman sampul terbuat dari karton tebal berwarna kuning yang dilaminasi, seperti pada **Gambar 4.1**". Jika judul tabel atau gambar lebih dari 1 baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal pada baris pertama dengan jarak 1 spasi.
- Tabel, gambar, dan persamaan diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata "gambar di atas" atau "gambar di bawah". Tabel (daftar), gambar dan persamaan diberi nomor dengan angka Arab dengan menunjukkan bab tempat tabel, gambar atau persamaan itu berada dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Contoh: **Tabel 4.1** artinya tabel tersebut berada dalam bab 4 dengan nomor urut tabel 1, **Gambar 3.2** artinya gambar tersebut berada dalam bab 3 dengan nomor urut gambar 2 dan ditempatkan di bawah gambar, **Persamaan 3.3** artinya persamaan tersebut berada dalam bab 3 dengan nomor urut persamaan 3.
- Keterangan tabel, gambar atau persamaan dituliskan di bawah tabel, gambar atau persamaan pada halaman yang sama, dengan jarak penulisan 1 spasi.

Karakteristik Spesifik Penulisan Tabel

Penulisan tabel memerlukan teknik yang spesifik sebagai berikut dengan contoh tabel seperti pada Tabel 4.1.

- Tabel hendaknya diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel). Kata "Tabel" ditulis di pinggir kiri dari tabel diikuti nomor dan judul tabel dan ditempatkan di atas tabel dengan posisi rata tengah (*center*). Judul tabel dengan tabelnya berjarak 1,5 spasi.

- Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama tiap kata kecuali kata hubung dan dicetak tebal serta diakhiri tanpa tanda titik.
- Kolom-kolom pada tabel diberi judul (yang ditebalkan dengan diawali huruf besar), tanpa garis vertikal.
- Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka posisi tabel diatur *landscape* dengan posisi bagian atas tabel (judul) diletakkan di sebelah kiri.
- Pada bagian bawah tabel hendaknya dinyatakan sumbernya, apabila tabel tersebut merupakan suatu kutipan/salinan.

Tabel 4.1 Klasifikasi Karbohidrat sesuai dengan Fungsi Utama dalam Kehidupan beserta Contohnya

Klasifikasi	Contoh	Fungsi Utama	Keterangan
Monosakarida	Glukosa, fruktosa	Sumber energi	Dapat disintesis tubuh, diperoleh dari makanan, dan didistribusikan melalui cairan tubuh
Disakarida	Sukrosa, laktosa, maltosa	Sumber energi	Harus dicerna menjadi monosakarida sebelum diabsorpsi
Polisakarida	Glikogen, amilum	Bentuk cadangan energi	Glikogen dalam sel hewan, amilum dan selulosa terdapat pada sel tumbuhan

(Martini, 2013)

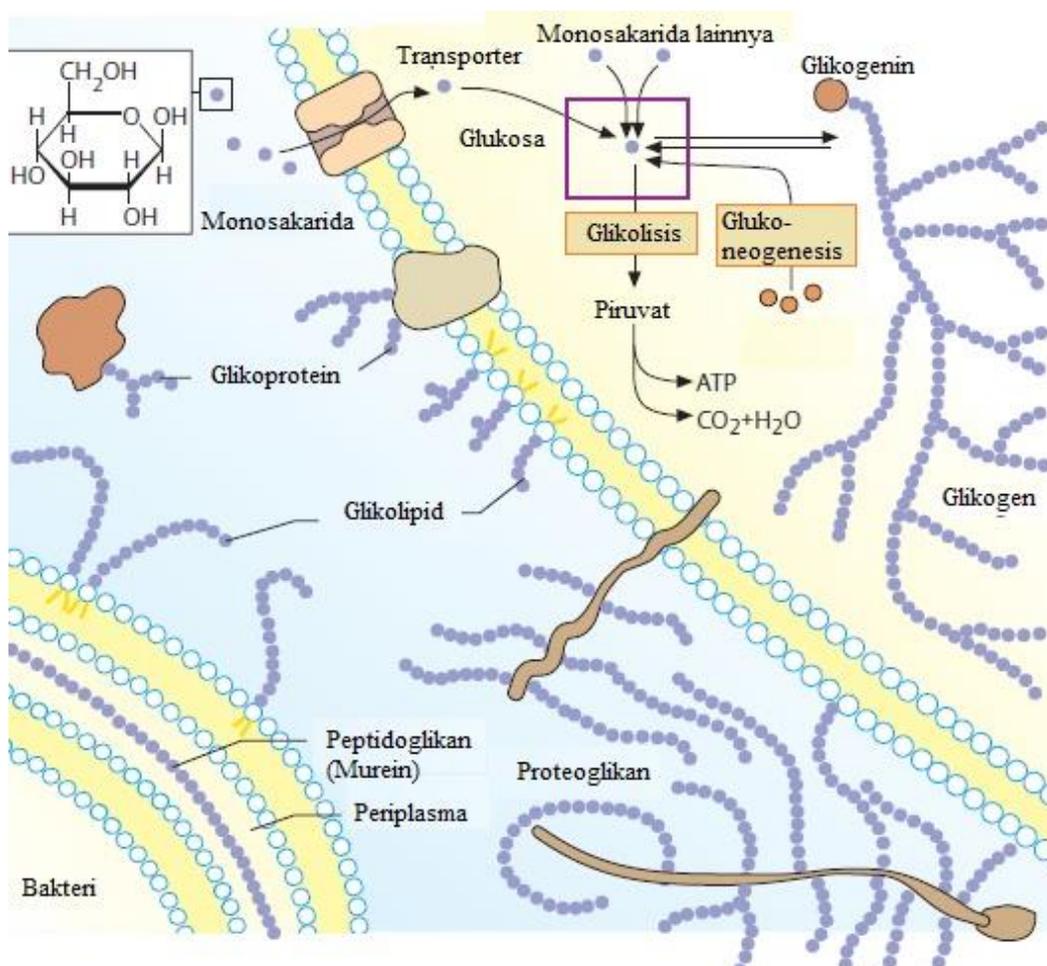
Karakteristik Spesifik Penyajian Gambar

Penyajian gambar memerlukan teknik yang spesifik sebagai berikut dengan contoh gambar seperti pada Gambar 4.4.

- Gambar dapat berupa bagan, grafik, peta dan foto
- Gambar diberi nomor dan diikuti dengan judul gambar. Nomor dan judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar berjarak 1,5 spasi dan rata tengah (*center*) terhadap gambar, ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal kata atau penyebutan nama, tanpa diakhiri dengan tanda titik. Di akhir judul gambar harus disebutkan sumbernya apabila gambar tersebut merupakan kutipan. Kalau dikutip seperti aslinya,

maka keterangan (modifikasi dari nama, tahun)

- Gambar dapat diambil dari sumber berbahasa asing, namun keterangan gambar harus ditulis dalam bahasa Indonesia.
- Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar hendaknya diletakkan di sebelah kiri kertas (*landscape*).
- Pembuatan grafik hendaknya memberikan informasi secara lebih mendalam dari tekstual. Tidak diperkenankan penyampaian informasi yang sama dalam bentuk grafik dan/atau tabel yang berbeda.
- Skala pada grafik hendaknya dibuat agar mudah bila akan digunakan untuk mengadakan intrapolasi dan/atau ekstrapolasi.
- Gambar yang memuat informasi yang ditunjukkan dengan warna harus dicetak berwarna.



Gambar 4.4 Pemanfaatan Karbohidrat dalam Tubuh
(dimodifikasi dari Martini, 2013)

Karakteristik Spesifik Penulisan Persamaan

Persamaan dapat berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya. Nomor persamaan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti pada Persamaan 4.1. Tiap singkatan pada persamaan harus diberi keterangan.

Contoh:

$$Y = bx + a \dots\dots\dots \text{Persamaan 4.1}$$

Keterangan

- a = koefisien
- b = koefisien
- x = variabel bebas
- y = variabel terikat

4.3.4 Penulisan Bilangan dan Tanda Baca

Penulisan bilangan, singkatan, dan tanda baca mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tahun 2016.

a. Pengetikan bilangan

- Bilangan diketik dengan angka Arab.
- Penulisan lambang bilangan dan singkatan yang memulai suatu kalimat hendaknya dieja. Misalnya: Seratus penduduk di sebuah desa terinfeksi virus flu Singapura. Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan (BPOM) melakukan pemeriksaan terkait.
- Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian misalnya: Bahan-bahan yang harus disiapkan adalah parasetamol 10 g, sirupus simplek 10 l.
- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya simplisia kunyit putih yang digunakan sebanyak 100,5 g.
- Penulisan satuan dengan singkatan yang resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya: g, cm, m, kg, F, C, Cal, dll.

b. Penulisan tanda baca

- Tanda baca berupa titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku

Jumlahnya sekitar 40 %.

..... sebagai berikut :

- Tanda kutip (“.....”) dan tanda kurung ((.....)) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku

Kelima kelompok “sepadan”.

Tes tersebut dianggap baku (*standarized*).

Baku

Jumlahnya sekitar 40%.

..... sebagai berikut:

Baku

Kelima kelompok “sepadan”.

Tes tersebut dianggap baku (*standarized*)

- Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku

Tidak diaduk - aduk.

Pasien tidak / belum patuh.

Baku

Tidak diaduk-aduk.

Pasien tidak/belum patuh.

- Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak Baku

P=0,05.

P>0,01.

a+b=c

a:b=d

Baku

P = 0,05.

P > 0,05.

a + b = c

a : b = d

4.4 Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang benar dan baku dengan adanya subyek dan predikat. Kalimat lebih sempurna jika ditambah dengan obyek dan keterangan. Kaidah penggunaan serapan yang berasal dari bahasa selain bahasa Indonesia dapat merujuk pada PUEBI.

- **Bentuk kalimat**

Kalimat tidak menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua (saya, aku, peneliti, kami, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif, tidak berupa kalimat perintah. Pada penyajian ucapan terima kasih, saya diganti dengan penulis.

- **Istilah**

- 1) Istilah yang digunakan ialah istilah-istilah Indonesia yang baku atau yang sudah ditulis dalam bahasa Indonesia.
- 2) Penulisan istilah asing diupayakan untuk mencari padanan istilah dalam Bahasa Indonesia. Jika padanan istilah dalam Bahasa Indonesia belum tersedia, maka istilah yang digunakan tetap ditulis sesuai dengan bahasa aslinya namun dicetak dengan huruf miring (*italic*).

4.5 Kutipan dan Daftar Pustaka

Kutipan dan daftar pustaka untuk skripsi ditulis dengan format Harvard, sedangkan kutipan dan daftar pustaka untuk tesis ditulis dengan format Vancouver. Tata cara penulisan kutipan dan daftar pustaka sesuai format dilakukan dengan memperhatikan karakteristik sebagai berikut.

4.5.1 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Format Harvard

Daftar pustaka mencakup informasi tentang sumber-sumber seperti penulis, tanggal publikasi, judul sumber dan informasi lain terkait dengan daftar pustaka bersangkutan. Daftar pustaka diorganisasikan secara alfabet oleh penulis, kecuali tidak ada penulis, maka diperintahkan oleh judul sumber, tidak termasuk artikel seperti, atau jika ada beberapa karya oleh penulis yang sama, ini dipesan berdasarkan tanggal, jika karya tersebut ada di pada tahun yang sama mereka dipesan sesuai abjad berdasarkan judul dan dialokasikan surat (a, b, c dll) setelah tanggal.

Penulisan kutipan (sitasi) dalam teks adalah referensi yang ditulis dalam bagian utama teks dan merujuk pada kutipan atau parafrase. Referensi lengkap kutipan dalam teks ditampilkan di daftar pustaka.

1. Kutipan dalam kalimat, sebagai berikut:

- **Buku**

- √ **Penulis satu orang**

Menurut Katzung (2017, p. 289).....

Atau (Katzung, 2017, p. 289).

√ **Penulis dua atau 3 orang**

Menurut Desselle dan Zgarrick (2008, p. 175)

Atau (Desselle dan Zgarrick, 2008, p. 175)

Menurut Mitchell, Smith dan Thomson (2017, p. 189)

Atau (Mitchell, Coyne dan Thomson, 2017, p. 189)

√ **Penulis empat orang atau lebih**

Katzung et al (2017, p. 289).....

Atau (Katzung et al, 2017, p. 289)

√ **Banyak Karya Dari Penulis yang Sama di Tahun yang Sama:**

Jika mereferensikan banyak karya dari satu penulis yang dirilis pada tahun yang sama, karya tersebut dialokasikan surat (a, b, c dll) setelah tahun tersebut. Alokasi ini dilakukan dalam daftar referensi sehingga dilakukan secara alfabet sesuai dengan nama belakang penulis dan judul sumber.

Contoh: (Katzung, 2017a, p. 289) atau (Katzung, 2017b, p. 311).

√ **Mengutip banyak kutipan dalam satu kurung**

Kutipan ditulis dalam teks dengan cara biasa tetapi dengan tanda koma di antara referensi yang berbeda.

Contoh: (Katzung, 2017, p. 289; Desselle dan Zgarrick, 2008, p. 175)

√ **Mengutip Edisi Berbeda dari Pekerjaan yang Sama di Satu Kurung**

Nama penulis disertakan hanya sekali diikuti oleh semua tahun yang sesuai dipisahkan oleh tanda titik koma.

Contoh: Menurut Katzung (2013; 2017)

Atau (Katzung, 2013; 2017)

√ **Mengutip Referensi Tanpa Tahun**

Dalam hal ini, cukup disebutkan “no date” sebagai ganti tahun.

Contoh: (Katzung, no date, p, 289)

2. Bentuk Daftar Pustaka (Referensi) dari Berbagai Jenis Sumber

▪ Buku

Daftar pustaka buku adalah format paling sederhana dalam format Harvard (*Harvard Style*). Format dasar adalah sebagai berikut.

- a. Judul ditulis format miring (*Italic*)
- b. Huruf pertama diawal kata dalam kalimat menggunakan huruf kapital

√ Penulis satu orang

Moleong, L.J. (1991) *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Remadja Rosda Karya

Katzung, B.G. (2017) *Basic and clinical pharmacology*. 14th.ed. San Francisco: McGraw-Hill Education

√ Penulis lebih dari 1 (satu) orang

Desselle, S.P and Zgarrick, D.P. (2008) *Pharmacy management: essentials for all practice settings*. 2nd.ed. New York: Mcgraw-hill

√ Buku karya pengarang lebih dari 3 (tiga) orang

Burdick, A. et al (2012) *Digital humanities*. New York: MIT Press

▪ Buku karya editor

Format penulisan:

Nama keluarga editor, inisial. (eds.) (Tahun Diterbitkan). Judul. Edisi. Tempat publikasi: penerbit

Contoh:

William, S.T. (eds.) (2015) *Referencing: a guide to citation rules*. New York: My Publisher

▪ Bab Buku dalam buku karya editor

Format penulisan:

Nama penulis (tahun diterbitkan). ‘Bab judul’ dalam nama editor, inisial (ed) Judul buku, edisi, Tempat penerbitan: Penerbit, nomor halaman

Troy B.N. (2015) ‘Harvard citation rules’ in Williams, S.T. (ed.) *A guide to citation rules*. New York: NY Publishers, p. 34-89.

- **Buku Online (E-Book)**

Format penulisan:

Nama belakang penulis, inisial. (Tahun Diterbitkan). Judul. Edisi. Format e-book [e-book reader]. Tersedia di URL atau DOI (Diakses: hari bulan tahun)

Contoh

Mitchell, J.A., Thomson, M. and Coyne, R.P. (2017) *A guide to citation. E-book library* [online]. Tersedia di: <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager> (Accessed: 10 September 2016)

- **Artikel jurnal tercetak**

Mitchell, J.A. 'How citation changed the research world', *The Mendeley*, 62(9), p70-81.

- **Artikel jurnal Online**

Format penulisan:

Nama belakang penulis, inisial. (Tahun) 'Judul artikel', Judul jurnal, volume (terbitan / musim) [online]. Tersedia di: URL atau DOI (Diakses: hari bulan tahun)

Contoh:

Mitchell, J.A. 'How citation changed the research world', *The Mendeley*, 62(9) [online]. Tersedia di: <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager> (Accessed: 15 November 2016)

- **Artikel jurnal Online lebih 3 pengarang**

Kiss, C. M. *et al.* (2012) 'The Impact of Implementation of a Nutrition Support Algorithm on Nutrition Care Outcomes in an Intensive Care Unit', *Nutrition in Clinical Practice*, 27(6), pp. 793–801. Tersedia di: <http://ncp.sagepub.com/content/27/6/793.long> (Accessed: 11 December 2014).

- **Artikel Surat kabar**

Format penulisan:

Nama belakang penulis, inisial. (Tahun) 'Judul Artikel', Judul Surat Kabar (edisi), bulan hari, nomor halaman.

Mitchell, J.A. (2017) 'Changes to citation formats shake the research world', *The Mendeley Telegraph* (Weekend edition), 6 July, pp.9-12.

- **Artikel Surat Kabar Online**

Format penulisan:

Nama belakang penulis, inisial. (Tahun) ‘Judul Artikel’, Judul Koran (edisi), bulan hari [online]. Tersedia di: URL atau DOI (Diakses: hari bulan tahun)

Contoh:

Mitchell, J.A. (2017) ‘Changes to citation formats shake the research world’, *The Mendeley Telegraph* (Weekend edition), 6 July, pp.9-12.

- **Foto Online (Online Photograph)**

Format penulisan:

Nama keluarga foto, awal. (Tahun publikasi) Judul foto [online]. Tersedia di: URL (Diakses: hari bulan tahun)

Contoh:

Millais, J.E. (1851-1852) *Ophelia* [online]. Tersedia di: www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506 (Accessed: 21 June 2014)

- **Film**

Format penulisan:

Judul Film (Tahun Distribusi) Disutradarai oleh Nama sutradara [Format]. Tempat Distribusi: Perusahaan Distribusi

Contoh:

Rear Window (1954) Directed by Alfred Hitchcock [Film]. Los Angeles: Paramount Pictures.

- **Program Televisi (TV Programme)**

Format penulisan:

‘Judul episode’ (Tahun Transmisi) Judul Acara TV, Seri #, Episode #. Nama Saluran atau layanan streaming, hari bulan Transmisi

Contoh:

‘Fly’ (2010) *Breaking Bad*, Series 2, episode 10. AMC, 23 May 2010.

- **Website**

- **Format penulian:**

- Nama belakang penulis, inisial. (Tahun penerbitan) Judul halaman / situs [Online [. Tersedia di: URL (Diakses: hari bulan tahun)

- Contoh:

- Mitchell, J.A. (2017) *How and when to reference* [Online]. Tersedia di: <https://www.howandwhentoreference.com/> (Accessed: 27 May 2017)

- **Halaman Website**

- Mengutip halaman web sangat mirip dengan mengutip situs web kecuali judul halaman dituliskan dalam huruf miring (*Italic*)

- **Format penulisan:**

- Nama belakang penulis, inisial. (Tahun penerbitan). Judul halaman [Online]. Judul situs. Tersedia di: URL (Diakses: hari bulan tahun)

- Contoh

- Thomson, M. (2017). *APA citation* [Online]. How and when to reference. Tersedia di: <https://www.howandwhentoreference.com/APAcitation> (Accessed: 21 August 2017).

- **Video Online**

- Format penulisan:

- Nama pengguna. (Tahun diposting). Judul [Video online]. Hari bulan diposting. Tersedia di: URL (Diakses: hari bulan tahun).

- Contoh Video dari Youtube

- Mendeley. (2014). *Getting started with Mendeley* [Online video]. 3 April. Tersedia di: [:https://www.YouTube.com/watch?v=Gv6_HuCYExM](https://www.YouTube.com/watch?v=Gv6_HuCYExM) (Accessed: 21 August 2017).

4.5.2 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Format Vancouver

Vancouver adalah gaya referensi bernomor yang biasa digunakan dalam kedokteran dan sains, yang mengikuti aturan yang ditetapkan oleh International Committee of Medical Journal Editors, sebagai persyaratan seragam untuk naskah yang diserahkan ke Biomedical Journals, sebagai berikut.

- Kutipan untuk karya orang lain dalam teks, ditunjukkan dengan penggunaan nomor.

- Daftar pustaka (referensi) berurutan nomor di akhir dokumen yang memberikan rincian lengkap referensi yang sesuai dalam teks

1. Kutipan dalam kalimat

Kutipan dimasukkan ke dalam teks ketika penelitian dipengaruhi oleh karya orang lain, misalnya ketika penulis memparafrasekan pekerjaan orang lain atau ketika penulis langsung mengutip karya orang lain.

- √ Sejumlah nomor dialokasikan ke sumber dalam urutan yang dikutip dalam teks. Jika sumber dirujuk lagi, nomor yang sama digunakan.
- √ Nomor menggunakan angka Arab yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9.
- √ Nomor ditulis dengan format superskrip. Contoh:telah ditemukan oleh beberapa peneliti.^{1,3}
- √ Nomor referensi dituliskan rapat setelah kata yang dirujuk, setelah tanda titik atau setelah tanda kurung
- √ Kutipan dalam teks ditempatkan setelah teks yang merujuk pada sumber yang dikutip, contoh: ...as one author has put it "the darkest days were still ahead".¹
- √ Nama penulis juga dapat diintegrasikan ke dalam teks, contoh: Katzung¹ menyatakan bahwa.....
- √ Mengutip lebih dari satu referensi sekaligus, contoh: Metode yang disukai adalah mendaftar setiap nomor referensi yang dipisahkan oleh koma, atau dengan tanda hubung untuk urutan angka berurutan. Seharusnya tidak ada spasi antara koma atau tanda hubung, misalnya:^{1,5,6-8}

2. Bentuk Daftar Pustaka (Referensi) dari Berbagai Jenis Sumber

Daftar Pustaka dalam *Vancouver Style* penulisan Pengarang/Penulis ditulis dengan format : **Nama belakang diikuti Inisial nama depan [Nama belakang Inisial nama depan].**

Contoh:

- James Mitchell ditulis Mitchell J.
- Bertram Katzung ditulis Katzung B

a. Buku

Format penulisan:

Penulis AA. Judul buku. Edisi [jika bukan yang pertama]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Halaman

Contoh:

Carlson BM. Human embryology and developmental biology. 4th ed. St. Louis: Mosby; 2009. 541 p.

Ambulance Victoria. Ambulance Victoria clinical practice guidelines for ambulance and MICA paramedics. Doncaster (AU): Ambulance Victoria; 2014. 349 p.

- **Karya Editor**

Format penulisan

Editor AA., Editor BB., editor. Judul buku. Edisi [jika bukan yang pertama]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Pagination.

Contoh:

Campo P, Dunn JR, editors. Rethinking social epidemiology: towards a science of change. Dordrecht: Springer; 2012. 348 p.

- **Bagian Buku**

Format penulisan:

Penulis AA., Penulis BB. Judul buku. Edisi. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Nomor bab, judul bab; hal. [nomor halaman bab].

Contoh:

Speroff L, Fritz MA. Clinical gynecologic endocrinology and infertility. 7th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; c2005. Chapter 29, Endometriosis; p. 1103-33.

- **Bagian Buku karya Editor**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB. Judul bab. Dalam: Editor AA, Editor BB, editor. Judul buku. Edisi. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. hal. [nomor halaman bab].

Contoh:

Blaxter PS, Farnsworth TP. Social health and class inequalities. In: Carter C, Peel JR, editors. Equalities and inequalities in health. 2nd ed. London: Academic Press; 1976. p. 165-78.

- **Buku Elektronik (E-Book)**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul halaman web [Internet]. Tempat publikasi: Sponsor Situs Web / Penerbit; Tahun publikasi [dikutip YYYY Mon DD]. Jumlah halaman. Tersedia dari: URL doi: (jika tersedia)

Contoh:

Shreeve, DF. Reactive attachment disorder: a case-based approach [Internet]. New York: Springer; 2012 [cited 2018 Aug 17]. 85 p. Tersedia dari <https://link.springer.com/book/10.1007%2F978-1-4614-1647-0> doi: 10.1007/978-1-4614-1647-0

Ettinger S. Nutritional pathophysiology of obesity and its comorbidities: a case-study approach [Internet]. Amsterdam: Academic Press; 2017 [cited 2018 Aug 20]. 334 p. Tersedia dari: <https://www-sciencedirect-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/book/9780128030134> doi: 10.1016/C2014-0-04074-9

- **Bagian Chapter Buku Elektronik karya Editor**

Format penulisan:

Penulis AA., Penulis BB. Judul bab. Dalam: Editor CC, Editor DD, editor. Judul buku [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. [dikutip YYYY Mon DD]. hal. jumlah. [nomor halaman atau bab] Tersedia dari: URL doi: (jika tersedia)

Contoh:

Halpen-Felsher BL, Morrell HE. Preventing and reducing tobacco use. In: Berlan ED, Bravender T, editors. Adolescent medicine today: a guide to caring for the adolescent patient [Internet]. Singapore: World Scientific Publishing Co.; 2014 [cited 2014 Nov 3]. Chapter 18. Tersedia dari: <https://ebookcentral-proquest-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/lib/monash/reader.action?docID=846091&query=>

- **Bagian Chapter Buku Elektronik**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB. Judul buku [Internet]. Edisi. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Nomor bab, judul bab; [dikutip YYYY Mon DD]. hal. jumlah. Tersedia dari: URL doi: (jika tersedia)

Contoh:

Elisabetta B, Yassin G. Crash course: pharmacology [Internet]. 4th ed. Edinburgh (GB): Mosby Ltd; 2012. Chapter 5, Central nervous system; [cited 2016 Jan 7]. p. 69-98. Tersedia dari: <http://site.ebrary.com.ezproxy.lib.monash.edu.au/lib/monash/reader.action?docID=10574606&ppg=8>

- **Tabel buku**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul buku. Edisi. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Nomor meja, Keterangan tabel; hal. jumlah.

Contoh:

Burant CF. Medical management of type 2 diabetes. 5th ed. Alexandria (VA): American Diabetes Association; c2004. Table 3.12, Sample regimens for achieving glycemic control; p. 68.

- **Tabel buku Elektronik**

Penulis AA, Penulis BB., Penulis CC, Penulis DD. Judul buku [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. [Tabel #], Keterangan tabel; [dikutip YYYY Mon DD]; hal. jumlah. Tersedia dari: URL

Contoh:

Noel Walker J, Del Rosso JM, Karyl Held A. Nutrition and physical activity field assessment of children in rural America [Internet]. Westport (CT): Save the Children; 2005. Table 1, Prevalence of overweight among rural children in Save the Children regions; [cited 2006 Nov 07]; p. 2. Tersedia dari: <http://www.savethechildren.org/atf/cf/%7B9def2ebe-10ae-432c-9bd0-df91d2eba74a%7D/10-Nutrition-and-Physical-Activity-Field-Assessment-2005.pdf>

b. Jurnal

- **Jurnal cetak dengan pengarang 1-6 orang**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB, Penulis CC, Penulis DD. Judul artikel. Judul jurnal singkat. Tanggal publikasi YYYY Senin DD; nomor volume (nomor edisi): nomor halaman.

Contoh:

Petitti DB, Crooks VC, Buckwalter JG, Chiu V. Blood pressure levels before dementia. *Arch Neurol*. 2005 Jan;62(1):112-6.

- **Jurnal cetak dengan pengarang lebih 6 orang**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB, Penulis CC, Penulis DD, Penulis EE, Penulis FF, et al. Judul artikel. Judul jurnal singkat. Tanggal publikasi YYYY Senin DD; nomor volume (nomor edisi): nomor halaman..

Contoh:

Hallal AH, Amortegui JD, Jeroukhimov IM, Casillas J, Schulman CI, Manning RJ, et al. Magnetic resonance cholangiopancreatography accurately detects common bile duct stones in resolving gallstone pancreatitis. *J Am Coll Surg*. 2005 Jun;200(6):869-75.

- **Jurnal cetak dengan pengarang lembaga**

Format penulisan:

Nama organisasi. Judul artikel. Judul jurnal singkat. Tanggal publikasi YYYY Senin DD; nomor volume (nomor edisi): nomor halaman.

Contoh:

National Institutes of Health (US). End-of-life care. National Institutes of Health statement on the state of the science. *AWHONN Lifelines*. 2005 Feb-Mar;9(1):15-22.

- **Artikel jurnal online**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB. Judul artikel. Judul singkat Jurnal [Internet]. Tanggal publikasi YYYY Mon [dikutip YYYY Mon DD]; nomor volume (nomor edisi): nomor halaman. Tersedia dari: URL

Contoh:

Stockhausen L, Turale S. An explorative study of Australian nursing scholars and contemporary scholarship. *J Nurs Scholarsh* [Internet]. 2011 Mar [cited 2013 Feb 19];43(1):89-96. Tersedia dari: <https://sigmapubs-onlinelibrary-wiley-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/doi/abs/10.1111/j.1547-5069.2010.01378.x>

Artikel jurnal online dengan DOI

Kanneganti P, Harris JD, Brophy RH, Carey JL, Lattermann C, Flanigan DC. The effect of smoking on ligament and cartilage surgery in the knee: a systematic review. *Am J Sports Med* [Internet]. 2012 Dec [cited 2013 Feb 19];40(12):2872-8. Tersedia dari: <http://ajs.sagepub.com/content/40/12/2872> doi: 10.1177/0363546512458223

- **Artikel dari Cochrane Database of Systematic Reviews**

Format penulisan:

Penulis AA, Penulis BB, Penulis CC, Penulis DD, Penulis EE, Penulis FF. Judul artikel. Nama basis data [Internet]. Tahun publikasi [dikutip YYYY Mon DD]; (nomor pembuatan). Tersedia dari: URL

Contoh:

Winter J, Hunter S, Sim J, Crome P. Hands-on therapy interventions for upper limb motor dysfunction following stroke. *Cochrane Database of Systematic Reviews* [Internet]. 2011 [cited 2014 Jun 10]; (6). Tersedia dari: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/14651858.CD006609.pub2/abstract>

- **Conference paper-published**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul makalah. Dalam: Editor AA, editor. Judul buku. Prosiding Judul Konferensi; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi. Tempat publikasi: Nama penerbit; Tahun publikasi. hal. nomor halaman.

Contoh:

Grassby AJ. Health care in the multi-cultural society. In: Walpole R, editor. *Rural health. Proceedings of the Rural Health Conference of the Royal Australian College of General Practitioners*; 1978; Melbourne. Melbourne: The Royal Australian College of Practitioners; 1979. p. 49-50.

- **Conference paper-unpublished**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul makalah. Makalah disajikan pada: Judul Konferensi; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi.

Contoh:

Bowden FJ, Fairley CK. Endemic STDs in the Northern Territory: estimations of effective rates of partner exchange. Paper presented at: The Scientific Meeting of the Royal Australian College of Physicians; 1996 Jun 24-25; Darwin.

- **Conference paper-Internet**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul makalah. Dalam: Judul Konferensi [Internet]; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi. Tempat publikasi: Nama penerbit; Tanggal publikasi [dikutip YYYY Mon DD]; hal. nomor halaman. Tersedia dari: URL atau Nama Basis Data.

Contoh:

Murphy KA. Safe at heart: an empowerment approach to relationship abuse prevention. In: Connecting Research and Practice in Relationships [Internet]; 2009 Nov 7-8; QUT Kelvin Grove Campus, Brisbane. Melbourne (AU): Australian Psychological Society; 2009 [cited 2012 Dec 18]; p. 28-34. Tersedia dari: <http://search.informit.com.au/documentSummary;dn=203435761811048;res=IELHEA>

- **Conference proceeding-print**

Format penulisan:

Editor AA, editor. Judul buku. Judul Prosiding Konferensi; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi. Tempat publikasi: Nama penerbit; Tahun publikasi.

Contoh:

Harris AH, editor. Economics and health. Proceedings of the 19th Australian Conference of Health Economists; 1997 Sep 13-14; Sydney, AU. Kensington (AU): School of Health Services Management, University of New South Wales; 1998.

- **Conference proceeding-Elektronik**

Format penulisan:

Editor AA, editor. Judul buku [Internet]. Prosiding Judul Konferensi; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi. Tempat publikasi: Nama penerbit; [dikutip YYYY Mon DD]. Tersedia dari: URL atau Nama Basis Data.

Contoh:

Tanpa Editor

Mencapai regulasi layanan yang lebih baik [Internet]. Prosiding; 2000 26-27 Juni; Canberra. Canberra: Komisi Produktivitas; [dikutip 2018 Agustus 24]. 454 hal. Tersedia dari: <https://www.pc.gov.au/research/supporting/better-regulation>

Karya Editor

Gregory G, editor. Rural health: the place to be [Internet]. Proceedings of the 10th National Rural Health Conference; 2009 May 17-20; Cairns, AU. Canberra: National Rural Health Alliance; [cited 2018 Aug 24]. Tersedia dari: <http://ruralhealth.org.au/10thNRHC/10thnrhc.ruralhealth.org.au/general/index51c3.html?IntCatId=13>

- **Poster dalam Conference/Seminar**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul poster. Frasa penghubung: Nama konferensi. Jumlah konferensi. Judul konferensi; Tanggal konferensi; Lokasi konferensi.

Contoh:

Zandbelt B, Hoogendam JM, van Buuren M, Sack A, Kahn R, Vink M. Repetitive transcranial magnetic stimulation alters resting-state functional connectivity. Poster session presented at: 15th Annual Meeting of the Organization for Human Brain Mapping; 2009 Jun 18-23; San Francisco.

Newton, J. The lived experience of being a healthcare consumer. Poster session presented at: 8th All Together Better Health Conference; 2016 Sep 6-9; Oxford, GB

- **Standard atau Pharmacopeia**

- ✓ **Standard**

Format penulisan:

Organisasi Bertanggung jawab atas Standar ini. Nomor standar - Nama standar [Internet]. Tahun [revisi DD Sen YYYY; dikutip YYYY Mon DD]. Tersedia dari: URL

Contoh:

Australia New Zealand Food Standards Code. Standard 1.2.5 - Date marking of packaged food [Internet]. 2012 [revised 11 Oct 2012; cited 2014 May 20]. Tersedia dari: <http://www.comlaw.gov.au>

Standards Australia. AS ISO 15189-2013 - Medical laboratories: requirements for quality and competence [Internet]. 2013 [cited 2016 Jan 15]. Tersedia dari: <https://www.saiglobal.com.ezproxy.lib.monash.edu.au/online/autologin.asp>.

✓ **Pharmacopeia**

Format penulisan:

Judul pekerjaan. Edisi. Vol. #, nama volume. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Judul entri; Halaman masuk.

Contoh:

British pharmacopoeia. Vol. 1. London: Medicines and Healthcare products Regulatory Agency; 2018. Disodium hydrogen phosphate; p. 833-4.

The United States pharmacopeia. National formulary. Vol. 1. Rockville (MD): United States Pharmacopeial Convention; 2017. Collodion; p. 1076

▪ **Audio dan Visual Media**

✓ **CD ROM**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul [format]. Versi (jika relevan). Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Deskripsi barang.

Contoh:

Buku

Kacmarek RM. Advanced respiratory care [CD-ROM]. Version 3.0. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2000. 1 CD-ROM: sound, color, 4 3/4 in.

Jurnal

Kauffman CA, Bonilla HF. Trends in antibiotic resistance with emphasis on VRE. FPR [CD-ROM]. 1998 Oct;20(10):[about 5 screens].

Database

The Cochrane library [CD-ROM]. Chichester (UK): John Wiley & Sons, Ltd. 1996 - CD-ROMs: 4 3/4 in.

Health and psychosocial instruments [CD-ROM]. Pittsburgh (PA): Behavioral Measurement Database Services. 1992 - 2003. CD-ROMs: color, 4 3/4 in.

√ **DVD dan Video Recording**

Format penulisan:

Penulis AA. Judul [format]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Deskripsi barang.

Contoh:

Buku

Subbarao M. Tough cases in carotid stenting [DVD]. Woodbury (CT): Cine-Med, Inc.; 2003. 1 DVD: sound, color, 4 3/4 in.

Jurnal

Buchler MW, Knaebel HP. Partial pancreaticoduodenectomy with superior mesenteric vein reconstruction. Real Surg [DVD]. 2004 May;1(5):[35 min.].

√ **Website**

Format penulisan:

Nama penulis / organisasi. Judul halaman [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit; Tanggal atau tahun publikasi [diperbarui YYYY Mon DD; dikutip YYYY Mon DD]. Tersedia dari: URL

Contoh:

Diabetes Australia. Diabetes globally [Internet]. Canberra ACT: Diabetes Australia; 2012 [updated 2012 Jun 15; cited 2012 Nov 5]. Tersedia dari: <http://www.diabetesaustralia.com.au/en/Understanding-Diabetes/Diabetes-Globally/>.

▪ Sumber informasi obat (Drug information sources)

▪ **Formulary**

Format penulisan:

Penulis AA/Organisasi. Judul. Edisi. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Pagination.

Contoh:

Australian medicines handbook. Adelaide: Australian Medicines Handbook Pty Ltd; 2018. 1156 p.

Pharmaceutical Society of Australia. Australian pharmaceutical formulary and handbook: the everyday guide to pharmacy practice. 24th ed. Canberra: Pharmaceutical Society of Australia; 2018. 682 p.

- **Drug monographs (electronic)**

Format penulisan:

Judul [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit/Situs Web; Tahun publikasi/hak cipta. Nama obat; [revisi/tanggal peninjauan YYY Mon DD; dikutip YYYY Mon DD]; [# halaman / layar]. Tersedia dari: URL

Contoh:

Australian medicines handbook [Internet]. Adelaide: Australian Medicines Handbook Pty Ltd; 2018. Perindopril; [updated 2018 Jul; cited 2018 Oct 15]; [about 7 screens]. Tersedia dari: <https://amhonline-amh-net-au.ezproxy.lib.monash.edu.au/chapters/cardiovascular-drugs/antihypertensives/ace-inhibitors/perindopril>

Micromedex [Internet]. Chicago: Truven Health Analytics; c2018. Pregabalin; [updated 2018 Sep 17; cited 2018 Oct 15]; [about 50 pages]. Tersedia dari: <https://www-micromedexsolutions-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/micromedex2/librarian/PFDefaultActionId/evidencexpert.DoIntegratedSearch?navitem=topHome&isToolPage=true#>

- **Drug Interactions (electronic)**

Format penulisan:

Judul [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit; Tahun publikasi. Nama obat-obatan; [dikutip YYYY Mon DD]; [sekitar # halaman / layar]. Tersedia dari: URL

Contoh:

Micromedex: drug interactions [Internet]. Chicago: Truven Health Analytics; c2018. Acetaminophen - Warfarin; [cited 2018 Oct 26]; [about 6 screens]. Tersedia dari: <https://www-micromedexsolutions-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/micromedex2/librarian/PFDefaultActionId/evidencexpert.ShowDrugInteractionsResults#>

MIMS online drug interactions [Internet]. St Leonards: MIMS Australia Pty Ltd; 2018. Paracetamol, Warfarin sodium; [cited 2018 Oct 26]; [about 2 pages]. Tersedia dari <https://www-mimsonline-com-au.ezproxy.lib.monash.edu.au/Search/ShowPDF>.

aspx?xmlDoc=325_201_2.xml&XSLKey=DrugInteractionXSL&PathKey=DrugAlertsXMLPath

- **Complementary and alternative medicine (electronic)**

Format penulisan:

Judul [Internet]. Tempat publikasi: Penerbit / Situs Web; Tahun publikasi / hak cipta. Nama obat pelengkap; [revisi / tanggal peninjauan YYYY Mon DD; dikutip YYYY Mon DD]; [sekitar # halaman / layar]. Tersedia dari: URL

Contoh:

Natural medicines [Internet]. Somerville (MA): Therapeutic Research Center; c2018. Fish oil; [updated 2018 Sep 24; cited 2018 Oct 15]; [about 36 screens]. Tersedia dari: <https://naturalmedicines-therapeuticresearch-com.ezproxy.lib.monash.edu.au/databases/food,-herbs-supplements/professional.aspx?productid=993>

Natural and alternative treatments [Internet]. Ipswich (MA): EBSCO Industries, Inc.; c2011. St. John's Wort; [revised 2012 Jul; cited 2018 Oct 15]; [about 14 screens]. Tersedia dari: <http://therapy.epnet.com.ezproxy.lib.monash.edu.au/nat/nat.asp>

An abstract geometric design on the left side of the page. It features several overlapping shapes: a large pink diamond in the center, a cyan shape above it, a cyan shape below it, a blue shape to the left, and a light blue triangle at the bottom. There are also several small pink diamonds scattered throughout the design.

BAB V

PENILAIAN PENELITIAN

Penilaian terhadap penelitian mahasiswa meliputi penilaian pembimbingan, penilaian seminar proposal, dan penilaian sidang tugas akhir.

5.1 HAK DAN KEWENANGAN PEMBIMBING

- 1) Pembimbing berhak mengajukan pertanyaan dan memberi penilaian sesuai dengan hasil pengamatan kinerja mahasiswa selama proses penelitian mulai dari penyusunan rancangan penelitian hingga naskah diujikan.
- 2) Pembimbing berwenang mengarahkan mahasiswa terhadap pertanyaan dari penguji apabila mahasiswa tidak paham. Apabila ada pertanyaan di luar ruang lingkup penelitian mahasiswa, pembimbing wajib membantu mahasiswa untuk memberikan klarifikasi dan solusi.

5.2 HAK DAN KEWENANGAN PENGUJI

- 1) Penguji berhak mengajukan pertanyaan dan memberikan penilaian terhadap penelitian mahasiswa saat presentasi.
- 2) Penguji berwenang hadir, mengajukan pertanyaan dan memberikan penilaian yang obyektif dan dalam ruang lingkup penelitian mahasiswa yang dipresentasikan.

5.3 PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Penilaian seminar proposal terdiri atas penilaian pembimbingan dan penilaian dari tim penguji, dengan komposisi sebagai berikut:

- Penilaian pembimbingan 40%
- Penilaian tim penguji 60%

Penilaian pembimbing terhadap mahasiswa selama proses penelitian meliputi: frekuensi bimbingan (inisiatif dan kerajinan), hasil kerja sementara yang ditunjukkan dengan buku kerja (*log book*), serta penilaian terhadap afektif, kognitif dan psikomotorik mahasiswa. Sementara itu, penilaian dari tim penguji meliputi penilaian naskah proposal (40%) dan penilaian kemampuan mahasiswa selama seminar proposal berlangsung (60%). Komposisi penilaian tim penguji dijabarkan seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Komposisi Penilaian Tim Penguji Seminar Proposal

Aspek Penilaian	Persentase Penilaian (%)	
	Naskah Proposal	Kemampuan Mahasiswa*
Bab 1	30	30
Bab 2	20	20
Bab 3	50	50

*Kemampuan mahasiswa dinilai selama seminar proposal berlangsung

Berdasarkan penilaian pembimbing dan tim penguji, hasil seminar proposal dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Dapat dilanjutkan tanpa perbaikan, dengan nilai minimal AB
- 2) Dapat diterima dengan perbaikan minor, dengan nilai minimal B
- 3) Dapat diterima dengan perbaikan mayor, dengan nilai kurang dari B

5.4 PENILAIAN SIDANG AKHIR PENELITIAN MAHASISWA

Penilaian sidang akhir hasil penelitian mahasiswa juga terdiri atas penilaian pembimbingan dan penilaian dari tim penguji dengan komposisi penilaian yang serupa dengan penilaian seminar proposal. Aspek penilaian pembimbingan penelitian juga sama dengan seminar proposal. Sementara itu, penilaian dari tim penguji yang meliputi penilaian naskah (40%) dan penilaian kemampuan mahasiswa selama sidang akhir berlangsung (60%), dijabarkan seperti pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Komposisi Penilaian Tim Penguji Sidang Akhir Penelitian

Aspek Penilaian	Persentase Penilaian (%)	
	Naskah Proposal	Kemampuan Mahasiswa*
Bab 4	30	40
Bab 5	50	50
Bab 6	10	10
Lain-lain	10	-

*Kemampuan mahasiswa dinilai selama sidang akhir berlangsung

Berdasarkan penilaian pembimbing dan tim penguji, hasil sidang akhir dikategorikan sebagai berikut.

- 1) Lulus, dengan nilai minimal B
- 2) Tidak lulus, dengan nilai kurang dari B

DAFTAR PUSTAKA

- Anney, V.N and Mosha, M.A. (2015) Student's Plagiarisms in Higher Learning Institutions in the Era of Improved Internet Access: Case Study of Developing Countries. *Journal of Ed. & Pract.* 6(13): 203-16.
- Colin, N. (2010) *The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism*. 2nd ed. UK: McGraw-Hill Education
- Effendi S dan Tukiran (eds.) (2012) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI Online (2019) Plagiarisme [Online]. Tersedia di: <https://kbbi.web.id/plagiarisme> (Accessed: 31 May 2019)
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parung, J. (2012) *Merancang Penelitian Berbasis Outcome, Paradigma dan Strategi*. Surabaya: Brilian Internasional
- Pedoman Pelaksanaan Skripsi (2010) Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya
- Pedoman Penulisan Usulan Thesis dan Thesis (2015) Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (2016), Jakarta: Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) No 46 (2013) Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) (2010) Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Peraturan Rektor Universitas Surabaya No. 183 (2018) Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, Surabaya
- Peraturan Rektor Universitas Surabaya No 299 (2018) Standar Pembimbing dan Penguji Tesis, Skripsi atau Tugas Akhir di Lingkungan Universitas Surabaya, Surabaya
- Supino, P.G. and Borer, J.S. (eds.) (2012) *Principles of Research Methodology*. Switzerland: Springer.

Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU DAN LIDAH BUAYA
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK SEDIAAN *LOTION* YANG
MENGANDUNG OKTIL METOKSISINAMAT**

} TNR, 14 pt

} 2 Spasi

PROPOSAL SKRIPSI/TESIS

} TNR 14 pt

} 2 Spasi



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

} 2 Spasi

Oleh

**ANGGI WARDHANI HARAHAHAP
NRP: 1100920**

} TNR 12 pt

} 2 Spasi

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA**

} TNR 14 pt

2016

Lampiran 2. Contoh Sampul Tugas Akhir

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU DAN LIDAH BUAYA
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK SEDIAAN *LOTION* YANG
MENGANDUNG OKTIL METOKSISINAMAT** } TNR, 14 pt

} 2 Spasi

SKRIPSI/TESIS

} TNR 14 pt

} 2 Spasi



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

} 2 Spasi

Oleh
ANGGI WARDHANI HARAHAP
NRP: 1100920

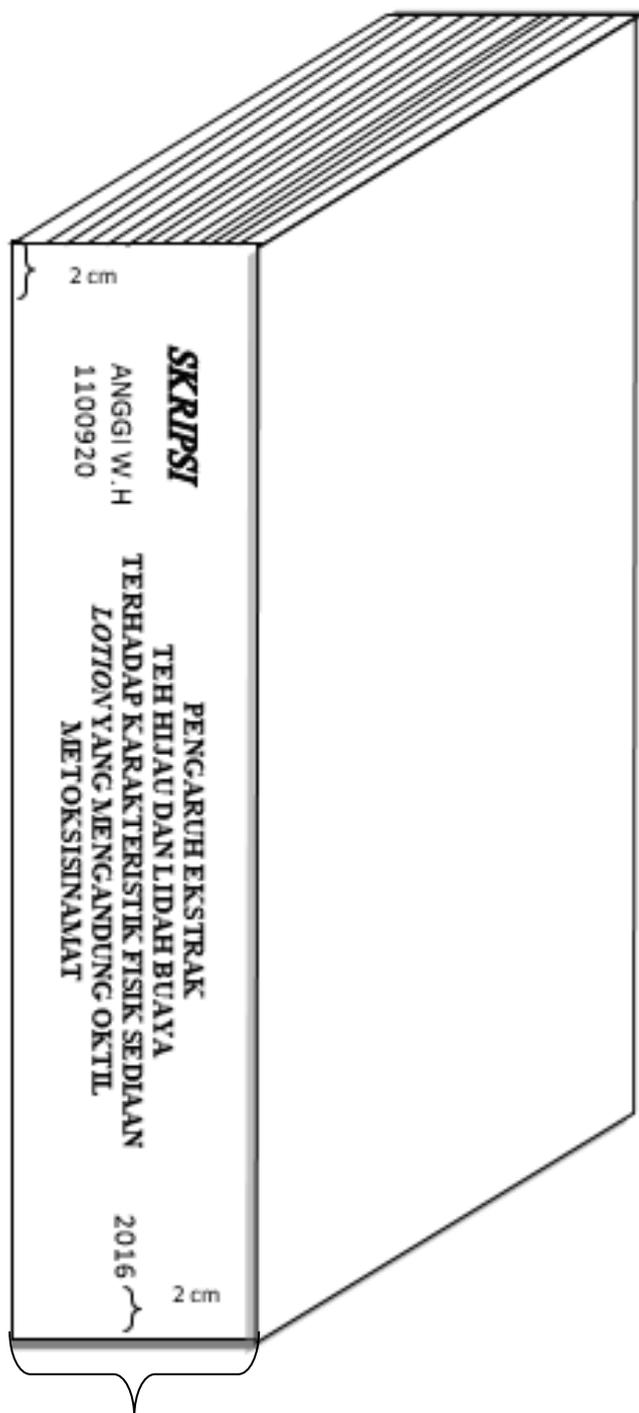
} TNR 12 pt

} 2 Spasi

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA
2016

} TNR 14 pt

Lampiran 3. Contoh Punggung Sampul Luar Tugas Akhir



Tipe Huruf : Times New Roman
Ukuran : 10 atau disesuaikan dengan ketebalan buku

Lampiran 4. Contoh Halaman Judul Proposal

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU DAN LIDAH BUAYA
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK SEDIAAN *LOTION* YANG
MENGANDUNG OKTIL METOKSISINAMAT** } TNR, 14 pt

} 2 Spasi

PROPOSAL SKRIPSI/TESIS } TNR 14 pt

} 1 Spasi

Untuk Memenuhi Persyaratan Pelaksanaan Skripsi/Tesis TNR 12 pt

} 2 Spasi



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

} 2 Spasi

Oleh
ANGGI WARDHANI HARAHAHAP
NRP: 1100920

} TNR 12 pt

} 2 Spasi

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA

} TNR 14 pt

2016

Lampiran 5. Contoh Halaman Judul Tugas Akhir

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU DAN LIDAH BUAYA
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK SEDIAAN *LOTION* YANG
MENGANDUNG OKTIL METOKSISINAMAT** } TNR, 14 pt

} 2 Spasi

SKRIPSI/TESIS }

TNR 14 pt

} 1 Spasi

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana/Magister

TNR 12

} 2 Spasi



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

} 2 Spasi

Oleh

**ANGGI WARDHANI HARAHAHAP
NRP: 1100920** }

TNR 12 pt

} 2 Spasi

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA** }

TNR 14 pt

2016

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi/Tesis ini diajukan oleh

Nama :

NRP :

Fakultas/Program : Fakultas Farmasi, Program Studi

Judul Proposal Skripsi/Tesis :

.....

Telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing untuk diterima sebagai bagian persyaratan mengikuti Seminar Proposal.

Surabaya, 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Tanda tangan
(..... Nama)

Tanda tangan
(..... Nama)

Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Tesis ini diajukan oleh

Nama :

NRP :

Fakultas/Program : Fakultas Farmasi, Program Studi

Judul Skripsi/Tesis :

.....

Telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing, telah lolos Uji Etik Penelitian dan berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister Farmasi pada Program Studi Sarjana/Magister Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.

Surabaya, 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Tanda tangan
(..... Nama)

Tanda tangan
(..... Nama)

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Tanda tangan
(..... Nama)

Tanda tangan
(..... Nama)

Ditetapkan di :

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi

Tanda tangan

(..... Nama)
Diberikan Stempel Asli

Lampiran 8. Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama :

NRP :

Program Studi :

Fakultas :

Judul :

Skripsi/Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, semua sumber kutipan dan rujukan telah saya tulis dengan benar dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi/Tesis ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab atas nama diri sendiri dan menerima sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Surabaya

Tanggal :

Meterai (Rp. 6,000,-) dan Tanda Tangan

Nama :

Lampiran 9. Contoh Abstrak

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU DAN LIDAH BUAYA
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK DAN SEDIAAN *LOTION*
YANG MENGANDUNG OKTIL METOKSISINAMAT**

Anggi Wardhani Harahap, Program Studi Sarjana Farmasi, 2016
Pembimbing: (I) Ni Luh Dewi Ariyani, (II) Endang Wahyu Fitriani

} TNR 12 pt,
1 spasi

ABSTRAK TNR 11 pt

Oktil metoksisinamat sering digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan tabir surya dikarenakan memiliki kemampuan untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari berlebih mengakibatkan penuaan dini pada kulit lebih cepat yang ditandai dengan berkurangnya kelembaban dan elastisitas kulit serta mempermudah terjadinya *tanning* pada kulit. Perlunya dikombinasikan dengan bahan alam berupa Teh Hijau (*Camellia sinensis*) dan Lidah Buaya (*Aloe vera*) agar dapat meningkatkan efektifitas sediaan. Bahan alam memiliki efek samping yang rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik fisika, pH dan nilai SPF *lotion* pada berbagai bahan aktif. Pengamatan dilakukan selama 25 hari. Analisis hasil dilanjutkan dengan analisis statistik *one-way ANOVA*. Formula mengandung basis, oktil metoksisinamat 7%; oktil metoksisinamat 7% dan teh hijau 5%; oktil metoksisinamat 7% dan lidah buaya 10%; oktil metoksisinamat, teh hijau 5% dan lidah buaya 10%. Formula-formula tersebut pada sediaan *lotion* dinyatakan berbeda bermakna secara karakteristik fisik (organoleptis, bobot jenis, viskositas, sifat alir, pH, tipe emulsi dan daya sebar), pH dan nilai SPF.

} TNR
12 pt;
1 spasi

Kata kunci: *Aloe vera*, *Camellia sinensis*, karakteristik fisik, *lotion*, nilai SPF, oktil metoksisinamat

Lampiran 10. Riwayat Hidup Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Fakultas	
4	NRP	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	<i>E-mail</i>	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi			
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Prestasi Akademik dan Non Akademik

No	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun

D. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyusunan skripsi/tesis.

Surabaya, tanggal/bulan/tahun

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA**a. Format Harvard, untuk skripsi**

Stenholm, A., Goransson U, Bohlin L. (2013) Bioassay-Guided Supercritical Fluid Extraction of Cyclooxygenase-2 Inhibiting Substances in *Plantago major* L. } 1 spasi
Phytochem Anal. 24(2): 176-183.

Shanmugam, M.K. *et al.* (2013) 'Ursolic Acid in Cancer Prevention and Treatment: Molecular Targets, Pharmacokinetics and Clinical Studies', *Biochemical Pharmacology*, 85(11), pp. 1579-1587.



5 ketuk spasi

b. Format Vancouver, untuk tesis

1. Stenholm A, Goransson U, Bohlin L. Bioassay-guided supercritical fluid extraction of cyclooxygenase-2 inhibiting substances in *Plantago major* L. } 1 spasi
Phytochem Anal. 2013;24(2): 176-83.
2. Shanmugam MK, Dai X, Kumar AP, Tan BK, Sethi G, Bishayee A. Ursolic acid in cancer prevention and treatment: molecular targets, pharmacokinetics and clinical studies. *Biochem Pharmacol.* 2013;85(11): 1579-87.



diterbitkan oleh:
FAKULTAS FARMASI
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya